

**ANALISIS PROSES PEMBENTUKAN KATA MAJEMUK
BAHASA MANDARIN DALAM NOVEL 朋友 PÉNGYŌU
KARYA 刘月华 LIÚYUÈHUÁ DAN 储诚志 CHŪCHÉNGZHÌ**

SKRIPSI

Oleh:
NENG RINI
NIM 125110401111012

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



**PROGRAM STUDI SASTRA CINA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

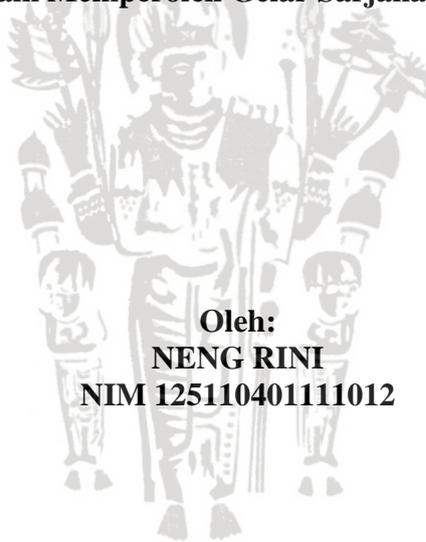
2017

**ANALISIS PROSES PEMBENTUKAN KATA MAJEMUK
BAHASA MANDARIN DALAM NOVEL 朋友 PÉNGYŌU**

KARYA 刘月华 LIÚYUÈHUÁ DAN 储诚志 CHŪCHÉNGZHÌ

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



**Oleh:
NENG RINI
NIM 125110401111012**

**PROGRAM STUDI SASTRA CINA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Neng Rini

NIM : 12511040111012

Program Studi : Sastra Cina

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan

Malang, 18 Januari 2017

MATERAI

Neng Rini

NIM 12511040111012



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Neng Rini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 18 Januari 2017

Pembimbing,

Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL

NIK.-



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Neng Rini telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Penguji,

Wandayani Goeyardi, M.Pd
NIK. 201508 780424 2 001

Pembimbing,

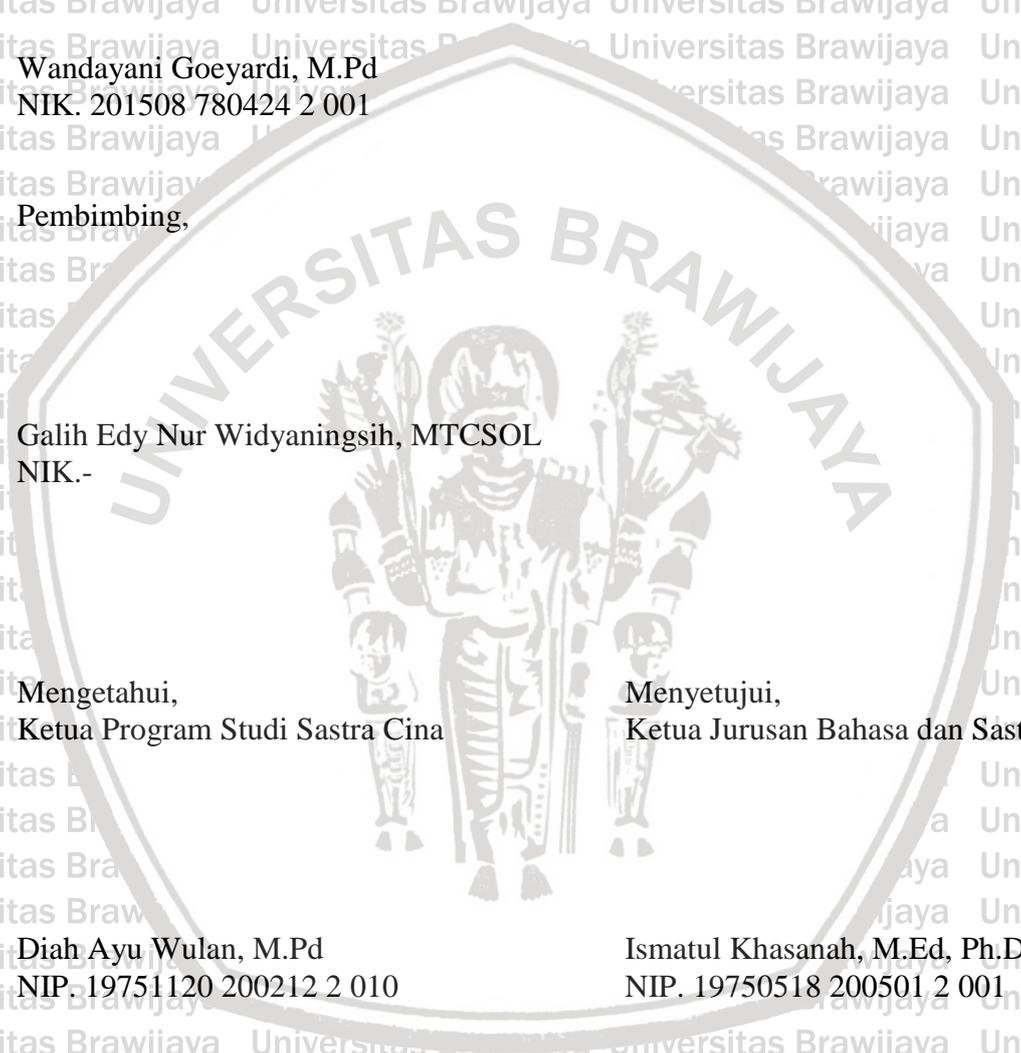
Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL
NIK.-

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Cina

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Diah Ayu Wulan, M.Pd
NIP. 19751120 200212 2 010

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “*Analisis Proses Pembentukan Kata Majemuk Bahasa Mandarin Dalam Novel 朋友 Péngyōu Karya 刘月华 Liúyuèhuá Dan 储诚志 Chūchéngzhì*” Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, dukungan, bantuan, nasihat, dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Ir. Ratya Anindita., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan kesempatan sehingga penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Ibu Diah Ayu Wulan, M.Pd selaku Kepala Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
3. Ibu Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan kritik dan saran serta bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Wandayani Goeyardi, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
6. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar atas segala pengorbanan dan pengertiannya serta senantiasa mendoakan, memberikan dukungan

dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Kepada para sahabat Elisa, Mey, Reda, Willy, Agung, Yuni, Emi, Luminta, Reta, Safianna, Didin, Sebastian, Wida, dan segenap keluarga besar Sastra Cina UB atas dukungannya.

8. Kepada Soma Wijaya, Gofur, dan Mamah Wiwi Widaningsih yang tidak bosan untuk memberikan semangat serta motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 18 Januari 2017

Penulis

ABSTRAK

Rini, Neng. 2017. *Analisis Proses Pembentukan Kata Majemuk Bahasa Mandarin Yang Terdapat dalam Novel 朋友 péngyǒu Karya 刘月华 liúyuèhuá dan 储诚志 chǔchéngzhì*. Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih

Kata Kunci : Kata Majemuk, Komposisi, Morfologi.

Dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, pemahaman terhadap kata adalah hal yang sangat penting, salah satunya adalah dalam mempelajari kata majemuk bahasa Mandarin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kosakata yang termasuk kata majemuk dan proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin dalam novel 朋友 péngyǒu dengan menggunakan teori morfologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjabarkan masalah dalam penelitian. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya 135 kata majemuk yang diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, antara lain: 57 kata majemuk bentuk hubungan koordinatif, 27 kata majemuk bentuk hubungan subordinatif, 24 kata majemuk bentuk berobjek, 3 kata majemuk bentuk berkomplemen/berpelengkap, 9 kata majemuk bentuk subjek predikat, 14 kata majemuk bentuk afiksasi/imbunan, dan 1 kata majemuk bentuk duplikasi. Peneliti betikutnya diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai kajian dalam cabang ilmu morfologi, khususnya mengenai komposisi atau proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin agar dapat meneliti proses pembentukan kata majemuk lebih spesifik berdasarkan jenisnya.

对刘月华和储诚志所写的《朋友》一个项目的汉语合成词的构成方式的分析

姓名：Neng Rini 辅导老师：Galih Edy Nur Widyaningsih
专业：中文系 学号：125110401111012

摘要

在学习中文的过程中，对中文字的理解是很重要的，其中之一就是对构成词的研究。在被分成很多类型的《朋友》这小说中也包含了复合词。这个研究的目的是：1. 发现有复合词组成方式的词语，2. 在‘朋友’这本小说中，找出有复合词构成方式的词语。这个研究在研究中用定型描述方法和分析复合词的方法来说明问题。57 联合式合成词，27 偏正式合成词，24 述宾式合成词，3 述补式合成词，9 主谓式合成词，14 附加式合成词，1 重叠式合成词。这个研究表明：分析汉语合成词的方法是基于词语的形态学，分类学和解释合成法。调查建议：要增加对构词法的理解，特别是为了研究在某些特定类型中的构词法或汉语构成法的构成方法。

关键词：合成词，构成词，词语形态学

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
摘要	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Istilah Kunci	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Novel	6
2.2 Sinopsis	6
2.3 Pengertian Bahasa	7
2.4 Linguistik	7
2.4.1 Morfologi	8
2.4.1.1 Morfem	8
2.4.1.2 Jenis-jenis Morfem	8
2.4.2 Kata	9
2.4.2.1 Klasifikasi kata	9
2.4.2.2 Pembentukan Kata	9
2.4.3 Komposisi	14
2.4.3.1 Kata Majemuk	15
2.5 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Sumber Data	24
3.3 Pengumpulan Data	25
3.4 Analisis Data	26
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan	27
4.2 Pembahasan	27
4.2.1 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Koordinatif	27
4.2.2 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Subordinatif	46

4.2.3	Kata Majemuk Bentuk Hubungan Berobjek	55
4.2.4	Kata Majemuk Bentuk Hubungan Berkomplemen	63
4.2.5	Kata Majemuk Bentuk Subjek Predikat	64
4.2.6	Kata Majemuk Bentuk Afiksasi	68
4.2.7	Kata Majemuk Bentuk Reduplikasi.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

76

LAMPIRAN

78



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jenis-jenis Kata Majemuk Bahasa Mandarin	27
4.2 Makna Morfem Sama/Setara	27
4.3 Kata Makna Morfem Saling Berhubungan	38
4.4 Makna Morfem Saling Memperkuat	40
4.5 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Subordinatif	46
4.6 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Berobjek	55
4.7 Kata Majemuk Bentuk Berkomplemen	63
4.8 Kata Majemuk Subjek Predikat	64
4.9 Kata Majemuk Bentuk Afiksasi/Imbuhan sufiks	68
4.10 Kata Majemuk Bentuk Afiksasi/Imbuhan prefiks	72
4.11 Kata Majemuk Bentuk Reduplikasi	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sampul Novel	78
2. CV Penulis	79
3. Berita Acara Hasil Bimbingan Skripsi	80
4. Formulir Perencanaan Pembimbingan Skripsi	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri atau individu. Manusia membutuhkan alat komunikasi untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia paling efektif. “Bahasa merupakan sistem dari suatu simbol yang menyatakan pikiran dan perasaan seseorang” (Suparto, 2003:4). Kemudian, Ahmad dan Abdullah (2013:3) menjelaskan lebih lanjut bahwa penguasaan terhadap bahasa, melebihi atribut apapun, serta membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Setiap bahasa memiliki sistemnya masing-masing. Namun, fenomena kebahasaan setiap bahasa bisa terjadi di bahasa lain. Ilmu yang membahas mengenai fenomena bahasa manusia adalah linguistik. Verhaar (2010:4) menjelaskan bahwa Ilmu linguistik sering disebut “linguistik umum”. Artinya, ilmu linguistik tidak hanya membahas mengenai fenomena satu bahasa saja (seperti bahasa Inggris atau bahasa Indonesia), tetapi juga menyangkut bahasa pada umumnya.

Dalam kajian ilmu linguistik, terdapat cabang ilmu yang terdiri atas fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, leksikologi, semantik, pragmatik, linguistik sinkronik dan linguistik diakronik, linguistik teoritis dan linguistik terapan, dan bidang-bidang linguistik. Cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai proses tentang bagaimana suatu kata bisa terbentuk disebut morfologi. Chandra (2014:2) menjelaskan bahwa morfologi ialah

bagian dari linguistik yang membahas bentuk kata. Tata bentuk kata ini juga berkaitan dengan kelas kata dan maknanya. Sedangkan proses morfologisnya terdiri atas “derivasi zero, afiksasi, reduplikasi, abreviasi (pemendekan), komposisi (perpaduan), dan derivasi balik. Proses morfologis terjadi dari *input*, yaitu leksem, dan salah satu proses morfologis, serta *output*, berupa kata (Kridalaksana, 2008:12).

Yongxin dan Budianto (2005:3) menjelaskan bahwa kata dapat didefinisikan sebagai satuan yang bisa berdiri sendiri atau bisa digunakan untuk membentuk kalimat. Kata secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu kata tunggal dan kata majemuk. Kata tunggal adalah kata yang terbentuk dari satu morfem. Sedangkan kata majemuk ialah kata yang dibentuk oleh dua morfem atau lebih.

Salah satu jenis kata yang merupakan hasil dari proses morfologi ialah kata majemuk. Proses morfologis yang menghasilkan kata majemuk ialah proses komposisi. Proses komposisi atau penggabungan morfem sering terjadi pada bahasa Mandarin atau dapat menimbulkan arti yang baru bila dua morfem digabungkan. Suparto (2004:11) menyatakan bahwa proses komposisi (perpaduan/penggabungan) akan menguraikan pembentukan kata majemuk dalam bahasa Mandarin, misalnya 老虎 *lǎohǔ* yang artinya harimau, suku katanya tidak dapat dipisah atau diperkecil lagi maknanya. Verhaar (2010:155) menjelaskan bahwa sama halnya seperti kata majemuk dalam bahasa Indonesia, ‘rumah sakit’ yang tidak dapat diartikan sebagai rumah yang sakit. Berdasarkan komposisi, proses pembentukan kata

majemuk terbagi menjadi beberapa macam yang didalamnya terdapat ciri-ciri tertentu.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa isolasi, artinya banyak kosakata bahasa Mandarin yang mengalami proses pemajemukan. Kata majemuk banyak ditemukan dalam bahasa lisan maupun tulisan yang terdapat dalam koran, majalah, komik, novel, dan lain-lain.

Novel merupakan karya sastra yang biasanya berisi tentang cerita fiksi atau non fiksi dalam bentuk tulisan. Permainan bahasa dalam novel biasanya dibuat sedemikian rupa oleh pengarang agar menggugah pembaca untuk ikut menjiwai cerita dalam novel tersebut. Dewasa ini, karya sastra berupa novel mempunyai berbagai topik pembahasan didalamnya, seperti petualangan, percintaan, sosial, dan lain-lain.

Novel 朋友 *péngyǒu* berisi tentang isu sosial, yang disusun khusus untuk pembelajar bahasa Mandarin dengan kemampuan bahasa Mandarin level 3 (750 kosakata dasar). Dalam novel 朋友 *péngyǒu* terdapat banyak kata majemuk. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin.

Penelitian ini akan membahas mengenai fenomena kebahasaan atau linguistik melalui teori morfologi mengenai proses komposisi (penggabungan) yang menghasilkan kata majemuk bahasa Mandarin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terbentuklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kosakata apa saja yang termasuk kata majemuk bahasa Mandarin yang terdapat dalam novel 朋友 *péngyǒu*?
2. Bagaimana proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin yang terdapat dalam novel 朋友 *péngyǒu*?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui kosakata apa saja yang termasuk kata majemuk bahasa Mandarin yang terdapat dalam novel 朋友 *péngyǒu*.
2. Mengetahui proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin yang terdapat dalam novel 朋友 *péngyǒu*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmu yang berguna dalam perkembangan linguistik terutama dalam bidang kajian morfologi mengenai komposisi dalam bahasa Mandarin.
- b. Manfaat Praktis bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin dalam kajian ilmu linguistik. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan atau bahan

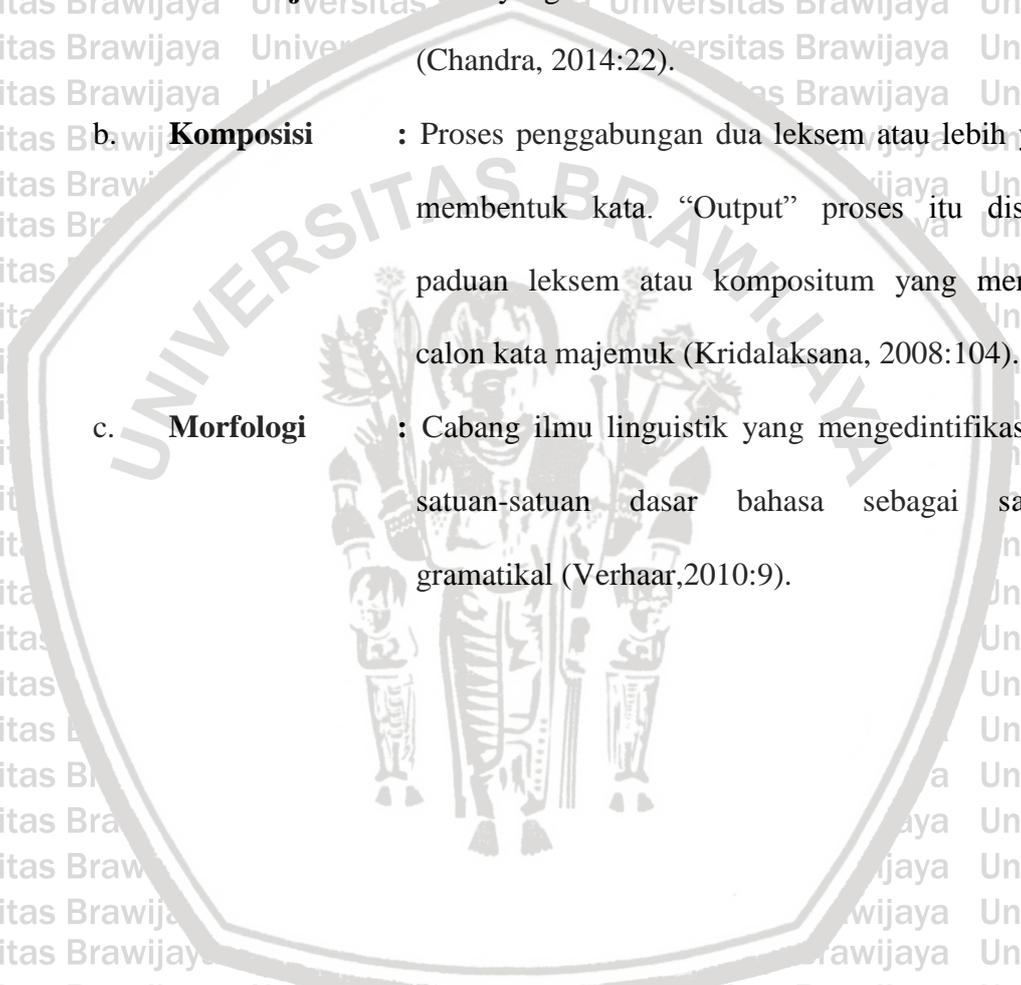
c. referensi untuk memberikan gambaran bagi penelitian sejenis berikutnya.

1.5 Definisi Istilah Kunci

a. **Kata Majemuk** : Kata yang dibentuk oleh dua morfem atau lebih (Chandra, 2014:22).

b. **Komposisi** : Proses penggabungan dua leksem atau lebih yang membentuk kata. "Output" proses itu disebut paduan leksem atau kompositum yang menjadi calon kata majemuk (Kridalaksana, 2008:104).

c. **Morfologi** : Cabang ilmu linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal (Verhaar,2010:9).



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Novel

Menurut Nurgiyantoro dalam (Purba, 2012:62) istilah novel dalam bahasa Indonesia berasal dari istilah *novel* dalam bahasa Inggris. *Novel* diartikan sebagai barang baru yang kecil, kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.

Ramadhanti (2016:10) menjelaskan bahwa novel adalah cerita fiksi yang melukiskan suatu peristiwa yang luar biasa dari kehidupan tokoh cerita, peristiwa itu menimbulkan krisis/pergolakan batin yang mengubah nasibnya. Kemudian menurut Wicaksono (2014:90-91) berdasarkan nyata tidaknya, novel terbagi menjadi dua jenis, yaitu novel fiksi dan non fiksi. Novel fiksi merupakan novel yang bercerita tentang hal yang tidak pernah terjadi, sedangkan novel non fiksi adalah kebalikan dari novel fiksi, yaitu novel yang bercerita tentang kehidupan nyata, misalnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang atau sejarah.

Novel 朋友 *péngyǒu* termasuk jenis novel fiksi yang mengangkat isu sosial.

2.2 Sinopsis

Novel 朋友 *péngyǒu* merupakan novel fiksi literer berbahasa Mandarin yang menceritakan tentang seorang pemuda yang berasal dari keluarga kaya di salah satu provinsi di Tiongkok. Namun, dengan segala

kekayaan yang dimiliki, ayahnya tidak mampu melakukan apapun untuk menyembuhkan penyakitnya. Pemuda itu memiliki kebiasaan dan pola hidup yang buruk, namun dengan kemampuan seadanya dia ingin mengambil alih perusahaan ayahnya. Tapi, sebelum menyerahkan perusahaan dan segala harta kekayaan, ayahnya meminta dia pergi ke Beijing terlebih dahulu untuk menemui 张力 zhāng lì. Ayahnya ingin dia menjalin pertemanan dengan 张力 zhāng lì, seorang mahasiswa kaya namun sederhana dan rendah hati. Ayahnya ingin dia belajar dari 张力 zhāng lì dan mungkin bisa menjadi seperti 张力 zhāng lì. Di Beijing, dia tidak menemukan 张力 zhāng lì, hingga akhirnya dia hampir lupa melakukan apa yang diperintahkan ayahnya. Dia tidak menyangka banyak hal yang terjadi selama di Beijing, hidupnya benar-benar berubah. Dan pada akhirnya, ayahnya menyerahkan perusahaan itu dengan senang hati sebelum meninggal dunia. (刘月华 liúyuèhuá dan 储诚志 chūchéngzhì :2014)

2.3 Pengertian Bahasa

Ahmad dan Abdullah (2012:3) menjelaskan “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”.

2.4 Linguistik

Verhaar (2010:4) menyatakan: “Ilmu linguistik sering disebut “linguistik umum”. Artinya ilmu linguistik tidak hanya menyelidiki salah satu bahasa saja (seperti bahasa Inggris, atau bahasa Indonesia), tetapi linguistik itu menyangkut bahasa pada umumnya. Dengan memakai istilah dari

de Saussure, dapat kita rumuskan bahwa ilmu linguistik tidak hanya meneliti salah satu *langue* saja, tetapi juga *langage* itu, yaitu bahasa pada umumnya”

Berdasarkan cabang ilmunya, linguistik terbagi menjadi beberapa cabang, yaitu bidang-bidang linguistik, fonetik dan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, linguistik sinkronik dan linguistik diakronik, dan linguistik teoritis dan terapan (Verhaar, 2010:4).

2.4.1 Morfologi

Morfologi merupakan ilmu yang mengkaji unsur dasar atau satuan terkecil dari suatu bahasa. Satuan terkecil, atau satuan gramatikal terkecil disebut *morfem*. Sebagai suatu satuan gramatikal, morfem memiliki makna. Istilah terkecil mengisyaratkan bahwa satuan gramatikal (morfem) tidak dapat dibagi lagi menjadi satuan yang lebih kecil (Ahmad dan Abdullah, 2012:55).

2.4.1.1 Morfem

Yongxin dan Budianto (2005:2) menyatakan: “Morfem adalah satuan terkecil pembentuk kata yang mempunyai bunyi dan arti, misalnya: “语 *yǔ* bahasa”, “言 *yán* perkataan”, “人 *rén* orang”, “民 *mín* rakyat”, “葡萄 *pútáo* anggur” dan lain-lain, semuanya adalah morfem, karena mereka mempunyai makna dan tidak bisa dipisah lagi menjadi satuan yang lebih kecil yang mempunyai makna”.

2.4.1.2 Jenis-Jenis Morfem

Suparto (2004:3) menyatakan: “Berdasarkan kemampuannya dalam membentuk kata, morfem dibagi menjadi dua jenis, yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas adalah morfem yang bisa berfungsi sebagai kata, misalnya 人 *rén*, 高 *gāo*, dan 山 *shān*. Morfem terikat adalah morfem yang tidak dapat berfungsi menjadi kata. Morfem terikat ini

hanya bisa membentuk kata, jika bergabung dengan kata lain, contohnya 民 *mín* rakyat, 机 *jī* mesin, dan 丽 *lì* cantik”.

2.4.2 Kata

Verhaar (2010: 98) menyatakan:

“Kata adalah satuan atau bentuk ‘bebas’ dalam tuturan. Bentuk ‘bebas’ secara morfemis adalah bentuk yang dapat berdiri sendiri, artinya tidak membutuhkan bentuk lain yang digabung dengannya, dan dapat dipisahkan dari bentuk-bentuk ‘bebas’ lainnya di depannya dan di belakangnya, dalam tuturan”.

2.4.2.1 Klasifikasi Kata

Menurut Ahmad dan Abdullah (2012:62) klasifikasi kata disebut juga penggolongan kata atau penjenisan kata, yang dalam bahasa Inggris disebut “*part of speech*”. Dalam sejarah linguistik, klasifikasi kata selalu menjadi salah satu topik pembicaraan sejak zaman Aristoteles hingga kini termasuk juga dalam kajian linguistik Indonesia. Hal ini terjadi karena setiap bahasa mempunyai cirinya masing-masing dan kriteria yang digunakan untuk membuat klasifikasi kata bisa bermacam-macam. Para ahli bahasa tradisional menggunakan kriteria makna dan kriteria fungsi.

Kriteria makna digunakan untuk mengidentifikasikan kelas verba, nomina, dan adjektiva; sedangkan kriteria fungsi digunakan untuk mengidentifikasikan preposisi, konjungsi, adverbial, dan pronominal.

2.4.2.2 Pembentukan Kata

Banyak para ahli telah memberikan pengertian tentang morfologi.

Dalam morfologi, proses pembinaan dan pengembangan kata biasanya diarahkan pada proses pembentukan kata. Seperti yang dijelaskan oleh

Ahmad dan Abdullah (2013:63-68) bahwa pembentukan kata sering disebut juga proses morfologi, yaitu proses terjadinya kata yang berasal dari morfem dasar melalui perubahan morfemis. Ada beberapa jenis proses morfologis, yang secara singkat dijelaskan dalam uraian berikut:

a. Gramatikalisasi

Gramatikalisasi adalah proses perubahan tataran dari morfem ke kata, yang dalam tataran sintaksis merupakan perubahan tataran pertama. Tidak semua morfem dengan sendirinya dapat langsung berubah menjadi kata, seperti morfem {ber-}, {ter}, {ke-}, dan sejenisnya yang tergolong morfem terikat tidak dapat langsung menjadi kata. demikian juga halnya dengan morfem seperti {juang} tidak dapat langsung menjadi kata, karena sebenarnya morfem {juang} kini termasuk morfem terikat juga. Lain halnya dengan bentuk seperti {rumah} yang berstatus morfem bebas yang dapat langsung menjadi kata. Tampaknya hanya morfem bebas saja yang dapat melalui proses gramatikalisasi menjadi kata.

Morfem

Kata

rumah → gramatikalisasi → rumah

b. Afiksasi

Afiksasi adalah proses penambahan afiks pada morfem dasar atau bentuk dasar. Dalam proses ini terlibat unsur-unsur dasar atau bentuk

dasar, afiks, dan makna gramatikal yang dihasilkan. Proses ini dapat bersifat inflektik dan dapat pula bersifat derivatif. Bersifat inflektif apabila afiksasi ini tidak mengubah kelas kata, sebaliknya bersifat derivatif apabila hasil afiksasi mengubah kelas kata.

Afiks adalah sebuah bentuk, biasanya merupakan morfem terikat, yang diimbuhkan pada morfem dasar dalam proses pembentukan kata.

Dalam bahasa Indonesia dikenal berbagai jenis afiks yang secara tradisional diklasifikasikan atas:

(a) Prefiks

Prefiks adalah afiks yang diletakkan di depan bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia misalnya *mem-*, *di-*, *ke-*, *ter-*, *se-*, *pem-*, dan *pe-/per-*.

Sebagai contoh prefiks pada kata: membajak, diambil, ketua, terkunci, seekor, pembeli, pesuruh, dan perbudak.

(b) Infiks

Infiks adalah afiks yang diletakkan di dalam bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia terdapat tiga jenis infiks yaitu *-el-*, *-em-*, dan *-er-*.

Sebagai contoh infiks pada kata: jelajah dari kata jajah, jemari dari kata jari, dan serabut dari kata sabut.

(c) Sufiks

Sufiks adalah afiks yang diletakkan di belakang bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia misalnya *-kan*, *-i*, *-nya*, *-wati*, *-wan*, *-man*, *-*

isme, dan *-isasi*. Sebagai contoh sufiks pada kata: menerbangkan,

menyanyi, merdunya, seniwati, cendikiawan, seniman, sosialisme, dan sosialisasi.

(d) Kombinasi afiks

Kombinasi afiks adalah proses pembentukan kata yang berupa pemberian afiks secara kombinasi dari dua afiks atau lebih yang dihubungkan dengan sebuah bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia misalnya dikenal beberapa kombinasi afiks yaitu *me-kan*, *me-i*, *memper-kan*, *memper-i*, *ber-kan*, *mem-kan*, *mem-i*, *ter-kan*, *pe-an*, dan *se-nya*. Sebagai contoh kombinasi afiks pada kata: mewujudkan, melalui, memperhatikan, berisikan, membudayakan, mempunyai, terhempaskan, perancangan, dan selanjutnya.

(e) Konfiks

Konfiks yang terdiri dari dua unsur, yaitu dimuka bentuk dasar dan satu dibelakang bentuk dasar, dan berfungsi sebagai satu morfem terbagi. Dalam hal ini perlu kita bedakan antara konsep konfiks dan kombinasi afiks. Konfiks adalah satu afiks dengan satu makna gramatikal, sedangkan kombinasi afiks bukanlah satu afiks, dan berkemungkinan mengungkapkan beberapa makna gramatikal. Dalam bahasa Indonesia setidaknya terdapat empat konfiks, yaitu *ke-...-an*, *pe-...-an*, *per-...-an*, dan *ber-...-an*. Konfiks-konfiks ini misalnya melekat pada kata keindahan, pengiriman, persahabatan, berhalangan.

c. Reduplikasi

Reduplikasi adalah proses morfologis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, sebagian, maupun disertai dengan perubahan bunyi. Dalam hal ini, lazim dibedakan adanya reduplikasi penuh, seperti buku-buku (dari dasar buku), reduplikasi sebagian seperti lelaki (dari dasar laki), dan reduplikasi dengan perubahan bunyi, seperti bolak-balik (dari dasar balik).

d. Komposisi

Komposisi adalah hasil penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar, baik yang bebas maupun yang terikat, sehingga terbentuk sebuah konstruksi yang memiliki identitas leksikal yang berbeda atau yang baru. Komposisi terdapat dalam banyak bahasa.

e. Modifikasi Internal Dan Suplisi

Modifikasi internal (sering disebut juga penambahan internal atau perubahan internal) adalah proses pembentukan kata dengan penambahan unsur-unsur (yang biasanya berupa vokal) ke dalam morfem yang berkerangka tetap (yang biasanya berupa konsonan).

Ada sejenis modifikasi internal yang disebut 'suplisi'. Dalam proses suplisi perubahannya sangat ekstrem karena ciri-ciri bentuk dasarnya hampir tidak tampak lagi. Boleh dikatakan bentuk dasar itu berubah total.

f. Pemendekan

Pemendekan adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan makna bentuk utuhnya. Hasil proses pemendekan ini kita sebut kependekan. Misalnya, bentuk *lab* (utuhnya laboratorium). Hasil proses pemendekan biasanya dibedakan atas penggalan, singkatan, dan akronim. Yang dimaksud dengan penggalan adalah kependekan dari pengkalan satu atau dua suku pertama dari bentuk yang dipendekkan itu.

2.4.3 Komposisi

Komposisi adalah hasil dan proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar, baik yang bebas maupun yang terikat, sehingga terbentuk sebuah konstruksi yang memiliki identitas leksikal yang berbeda atau yang baru. Komposisi terdapat dalam banyak bahasa. Misalnya, *lalu lintas*, *daya juang*, dan *rumah sakit* dalam bahasa Indonesia; *akhirulkalam*, *malaikatulmaut*, dan *hajarulaswad* dalam bahasa Arab; dan *blackboard*, *bluebird*, dan *greenhouse* dalam bahasa Inggris.

Pernyataan ini diperkuat oleh Verhaar (2010:154) yang menyatakan bahwa ‘Komposisi’, atau ‘pemajemukan’ adalah proses morfemis yang menggabungkan dua morfem dasar menjadi satu kata, yang namanya ‘kata majemuk’ atau ‘kompaun’.

Menurut Yongxin dan Budiarto (2005:8) “Proses pembentukan kata gabungan atau kata majemuk dalam bahasa Mandarin terdiri dari 2 atau lebih morfem, dan pembentukannya terbagi menjadi 2 cara, yaitu bentuk komposit dan bentuk gabungan dengan afiksasi”

2.4.3.1 Kata Majemuk

Chandra (2014:22) menyatakan:

“合成词 *héchéngcí* kata majemuk adalah kata yang dibentuk oleh dua morfem atau lebih. 合成词 *héchéngcí* dapat disebut 复合词 *fùhécí* atau 合义复词 *héyì fù cí* para ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai kata ini. Perbedaan tersebut antara lain mengenai pembentukan kata majemuk tersebut. Pada dasarnya unsur pembentuk kata majemuk adalah 词根 *cígēn*. Oleh karena itu, banyak ahli bahasa Mandarin yang memisahkan afiksasi dari pemajemukan ini dengan alasan bahwa afiks bukanlah dasar pembentukan.”

Chandra (2014:23-28) menjelaskan proses pembentukan 合成词 *héchéngcí* atau kata majemuk ada tujuh, yaitu

1. 联合式合成词 *liánhéshì héchéngcí* (Kata Majemuk Bentuk

Hubungan Koordinatif)

Bentuk hubungan koordinatif memiliki ciri: morfem pembentuknya memiliki makna yang sama, setara, sejajar, dekat, atau bertentangan/berlawanan, contoh:

- a. Morfem pertama dan kedua maknanya setara/sama, dan makna yang muncul dari penggabungan kedua morfem tersebut juga tidak jauh atau sama dengan makna morfem pembentuknya. Contoh: 思想 *sīxiǎng* (memikirkan), 学习 *xuéxí* (belajar), 道路 *dàolù* (jalan), dan lain-lain.

- b. Makna kedua morfem pembentuknya berlawanan, dan makna yang muncul tidak berkaitan dengan makna morfem pembentuknya.

Contoh: 东西 *dōngxī* (benda), 左右 *zuǒyòu* (kurang lebih), dan lain-lain.

- c. Makna kedua morfem pembentuknya saling berhubungan, tetapi makna yang muncul tidak berkaitan dengan makna morfem pembentuknya. Contoh: 眉目 *méimù* (kemajuan), 口舌 *kǒushé* (berselisih), dan lain-lain.

- d. Makna kedua morfem pembentuknya saling memperkuat sehingga makna yang muncul merupakan gabungan makna kedua morfem tersebut. Contoh: 国家 *guójiā* (negara), 窗户 *chuānghù* (jendela), 人物 *rénwù* (karakter), dan lain-lain.

- e. Makna saling bertentangan, tetapi makna yang muncul merupakan gabungan makna kedua morfem pembentuknya. Contoh: 买卖 *mǎimài* (jual beli), 呼吸 *hūxī* (bernapas), 利害 *lìhài* (kekurangan dan kelebihan), dan lain-lain.

Berdasarkan kelas kata dari morfem pembentuknya, kata ini dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

- a. Morfem Nomina + Morfem Nomina (名素 *míngsù* + 名素 *míngsù*),
 contoh: 人民 *rénmín* (rakyat), 道路 *dàolù* (jalan), 图画 *túhuà* (lukisan), 窗户 *chuānghù* (jendela), 东西 *dōngxī* (barang), dan lain-lain.

b. Morfem Verba + Morfem Verba (动素 *dòngsù* + 动素 *dòngsù*),

contoh: 停止 *tíngzhǐ* (berhenti), 制造 *zhìzào* (memproduksi), 买卖

mǎimài (jual beli), 忘记 *wàngjì* (lupa), dan lain-lain.

c. Morfem Adjektiva + Morfem Adjektiva (形素 *xíngsù* + 形素

xíngsù), contoh: 穷苦 *qióngkǔ* (miskin), 奇怪 *qíguài* (aneh), 大小

dàxiǎo (besar kecil/ukuran), 反正 *fǎnzhèng* (pokoknya), dan lain-

lain.

2. 偏正式合成词 *piān zhèngshì héchéngcí* (Kata Majemuk Bentuk

Hubungan Subordinatif)

Bentuk hubungan subordinatif memiliki ciri: gabungan dua morfem atau lebih yang makna dari salah satu morfem menjadi makna utama (inti), sedangkan makna morfem yang lainnya menguatkannya. Contoh:

重视 *zhòngshì* (mementingkan), 火车 *huǒchē* (kereta api), 黑板 *hēibǎn*

(papan tulis), 计算机 *jìsuànjī* (kalkulator), 鸡蛋 *jīdàn* (telur), 牛奶

niúǎi (susu), 热爱 *rè'ài* (menyenangkan), dan lain-lain. Pada

umumnya morfem kedua menjadi morfem utama (inti), sedangkan

morfem pertama yang membatasinya.

Berdasarkan kelas kata dari morfem pembentuknya, kata ini dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

a. Morfem nomina + morfem Nomina (名素 *míngsù* + 名素 *míngsù*),

contoh: 鸡蛋 *jīdàn* (telur), 粉笔 *fēnbǐ* (kapur), 书架 *shūjià* (rak buku), 出洋 *chūyáng* (keluar negeri), dan lain-lain.

b. Morfem Adjektiva + Morfem Nomina (形素 *xíngsù* + 名素 *míngsù*), contoh: 大娘 *dàniáng* (tante), 红旗 *hóngqí* (bendera

merah), 微机 *wēijī* (komputer), dan lain-lain.

c. Morfem Adjektiva + Morfem Verba (形素 *xíngsù* + 动素 *dòngsù*),

contoh: 热爱 *rè'ài* (senang/menyenangkan), 迟到 *chídào* (terlambat), 静坐 *jìngzuò* (meditasi), dan lain-lain.

d. Morfem Verba + Morfem Nomina (动素 *dòngsù* + 名素 *míngsù*),

contoh: 睡衣 *shuìyī* (baju tidur), 闹钟 *nàozhōng* (jam alarm), 拖鞋 *tuōxié* (sendal), dan lain-lain.

e. Morfem Nomina + Morfem Adjektiva (名素 *míngsù* + 形素 *xíngsù*), contoh: 冰凉 *bīngliáng* (beku), 火热 *huǒrè* (berapi-api),

草绿 *cǎolǜ* (rumpun hijau), dan lain-lain.

3. 述宾式合成词 *shùbīnshì héchéngcí* (Kata Majemuk Bentuk

Berobjek)

Bentuk menguraikan objek memiliki ciri: morfem pertama

pembentuknya pada umumnya berupa tindakan atau perbuatan (verba)

atau adjektiva, sedangkan morfem keduanya merupakan nomina.

Contoh: 出席 *chūxí* (menghadiri), 伤心 *shāngxīn* (sedih), 满意 *mǎnyì* (puas), dan lain-lain.

Berdasarkan kelas kata dari morfem pembentuknya, kata ini dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

a. Morfem Verba + Morfem Nomina (动素 *dòngsù* + 名素 *míngsù*),

contoh: 出版 *chūbǎn* (mencetak), 毕业 *bìyè* (lulus), 注意 *zhùyì* (memperhatikan), dan lain-lain.

b. Morfem Adjektiva + Morfem Nomina (形素 *xíngsù* + 名素 *míngsù*), contoh: 满意 *mǎnyì* (puas), 热心 *rèxīn* (ramah), dan lain-lain.

4. 述补式合成词 *shùbǔshì héchéngcí* (Kata Majemuk Bentuk Berkomplemen)

Bentuk menguraikan komplemen memiliki ciri:

a. Morfem yang dibelakang (kedua) menjelaskan hasil atau akibat dari morfem yang didepannya. Contoh: 说明 *shuōmíng* (menjelaskan), 打开 *dǎkāi* (membuka), 提高 *tígāo* (meningkat).

b. Morfem pertama atau didepan merupakan morfem nomina/ benda/objek, sedangkan morfem yang dibelakang menjelaskan satuan atau penggolong benda tersebut, contoh: 纸张 *zhǐzhāng* (kertas), 车辆 *chēliàng* (kendaraan), 马匹 *mǎpǐ* (kuda).

Berdasarkan kelas kata dari morfem pembentuknya, kata ini dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

a. Morfem Verba + Morfem Verba (动素 *dòngsù* + 动素 *dòngsù*),

contoh: 推翻 *tuīfān* (menggulingkan), 打倒 *dǎdǎo* (membalikkan),

推动 *tuīdòng* (mempromosikan), dan lain-lain.

b. Morfem Verba + Morfem Adjektiva (动素 *dòngsù* + 形素 *xíngsù*),

contoh: 扩大 *kuòdà* (memperluas), 减少 *jiǎnshǎo* (mengurangi),

dan lain-lain.

c. Morfem Nomina + Morfem Penggolong, contoh: 书本 *shūběn*

(buku), 马匹 *mǎpǐ* (kuda), dan lain-lain.

5. 主谓式合成词 *zhǔwèishì héchéngcí* (Kata Majemuk Bentuk Subjek

Predikat)

Bentuk subjek predikat memiliki ciri: morfem pertama berupa nomina, sedangkan morfem dibelakangnya berupa verba atau adjektiva.

Contoh: 民主 *mínzhu* (demokrasi), 国产 *guóchǎn* (produksi dalam negeri), 月亮 *yuèliàng* (cahaya bulan), 年轻 *niánqīng* (muda), 冬至 *dōngzhì* (musim dingin), dan lain-lain.

Berdasarkan kelas kata dari morfem pembentuknya, kata ini dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

a. Morfem Nomina + Morfem Verba (名素 *míngsù* + 动素 *dòngsù*),

contoh: 日出 *rìchū* (matahari terbit), 心疼 *xīnténg* (sangat

mencintai), 电动 *diàndòng* (video game), dan lain-lain.

- b. Morfem Nomina + Morfem Adjektiva (名素 *míngsù* + 形素 *xíngsù*), contoh: 年轻 *niánqīng* (muda), 眼热 *yǎnrè* (iri hati), dan lain-lain.

6. 附加式合成词 *fùjiāshì héchéngcí* (Kata Majemuk Bentuk

Afiksasi/Imbuan)

Bentuk afiksasi merupakan proses pengimbuhan. Salah satu morfem pembentuknya merupakan 词缀 *cízhù* (afiks), yakni dapat berupa 前缀 *qiánzhù* (prefiks) atau 后缀 *hòuzhù* (sufiks). Ada dua pola proses afiksasi, yaitu:

- a. 前缀 词头 *qiánzhù cítóu* (prefiks) + 词根 *cígēn* (morfem dasar).

Contoh: 第一 *dì yī* (yang pertama), 老大 *lǎodà* (kakak tua), 阿姨 *āyí* (bibi), dan lain-lain.

- b. 词根 *cígēn* (morfem dasar) + 后缀 词尾 *hòuzhù cíwěi* (sufiks).

Contoh: 桌子 *zhuōzi* (meja), 画儿 *huàr* (gambar), 舌头 *shétou* (lidah), 虽然 *suīrán* (walaupun), dan lain-lain.

7. 重叠式合成词 *chóngdiéshì héchéngcí* (Kata Majemuk Bentuk

Reduplikasi)

Bentuk reduplikasi adalah bentuk pengulangan morfem pembentuknya. Reduplikasi ini dapat berupa reduplikasi nomina adverbial, dan kata penggolong. Beberapa ahli tidak memasukkan

bentuk reduplikasi ke dalam 合成词 *héchéngcí* (kata majemuk) karena reduplikasi hanya mengulang bentuk morfem dasarnya saja.

Contoh:

- a. Nomina : 妈妈 *māmā* (ibu), 爸爸 *bàbā* (ayah), 星星 *xīngxīng* (bintang), 蚱蚱儿 *qūqūer* (jangkrik), 娃娃 *wáwá* (boneka), dan lain-lain.
- b. Adjektiva : 悠悠 *yōuyōu* (tidak tergesa-gesa), 愤愤 *fènfèn* (marah), 微微 *wéiwēi* (sedikit), dan lain-lain.
- c. Adverbial : 往往 *wǎngwǎng* (sering), 匆匆 *cōngcōng* (tergopoh-gopoh), 常常 *chángcháng* (sering), 刚刚 *gānggāng* (baru saja), dan lain-lain.

2.5 Penelitian Terdahulu

Skripsi Chandra (2012) dengan judul “*Morfem Derivasional dalam Bahasa Mandarin*” dari Universitas Indonesia. Chandra mengemukakan bahwa afiks atau imbuhan adalah morfem terikat yang ditambahkan pada morfem lain untuk membentuk unit yang lebih besar, seperti kata majemuk.

Metode yang digunakan Chandra ialah metode deskriptif kualitatif.

Skripsi oleh Imelda (2011) yang berjudul “*Pertukaran Letak Morfem dalam Kamus Bahasa Mandarin 规范汉语词典 Guīfàn hànyǔ cídiǎn*” dari Universitas Sumatera Utara. Imelda mengemukakan bahwa pertukaran letak morfem dapat mempengaruhi arti dan makna dari kata yang muncul setelah

mengalami proses gramatikalisasi. Metode yang digunakan Imelda adalah deskriptif kualitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah membahas mengenai proses pembentukan kata. Sedangkan perbedaannya adalah sumber data yang digunakan berbeda. Kelebihan penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada pembaca dan pembelajar bahasa Mandarin mengenai proses pembentukan kata majemuk dalam bahasa Mandarin berdasarkan kelas kata dan makna morfem pembentuknya.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

“Penelitian merupakan sebuah proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data dan informasi untuk menjawab atau memecahkan suatu persoalan” (Widi, 2010:41). Untuk mendukung peneliti mencapai tujuan penelitian maka peneliti membutuhkan metode penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif.

Penelitian ini bersifat kualitatif karena selain menggunakan banyak buku untuk dianalisa, juga dalam penjabarannya menghasilkan data tertulis bukan berupa data statistik atau angka. Menurut Ratna (2013:46) metode kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika. Artinya, baik metode hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda, dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa memengaruhi objek yang ditelitinya (Raharjo, 2012:17).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam melengkapi data penelitian, yaitu melalui data sekunder dan data primer. Menurut Sugiyono (2008:137) data primer atau utama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Data sekunder atau pendukung adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data primer/utama yang digunakan pada penelitian ini adalah Novel 朋友 *péngyǒu* karya 刘月华 *liúyuèhuá* dan 储诚志 *chǔchéngzhì*.

Selain itu, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder/ pendukung yaitu sumber-sumber kepustakaan, dosen pembimbing, dan referensi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data, komponen yang ada berupa alat pengumpul data/instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas, teknik pengumpulan data dan jalannya penelitian (Munawaroh, 2012:74). Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Membaca sumber data

Peneliti membaca sumber data utama dan sumber data pendukung untuk mencari kosakata yang termasuk dalam kata majemuk.

2. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data yang berupa kata majemuk yang terdapat dalam sumber data utama.

3. Klasifikasi data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulis mengklasifikasikan data-data tersebut berdasarkan jenisnya.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan data dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan (Widi, 2010:153).

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Peneliti mencantumkan data-data yang telah diperoleh ke dalam tabel data.
2. Setelah mencantumkan data, penulis mengklasifikasikan data menurut jenis dan kelas data, serta mengartikan setiap data yang ada. Hal ini bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami kelas kata dari data yang dicantumkan.
3. Melaporkan hasil analisis data.
4. Penarikan kesimpulan.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Tabel 4.1 Jenis-jenis Kata Majemuk Dalam Bahasa Mandarin

No.	Jenis Kata Majemuk	Jumlah
1.	Kata majemuk bentuk hubungan koordinatif	57
2.	Kata majemuk bentuk hubungan subordinatif	27
3.	Kata majemuk bentuk Berobjek	24
4.	Kata majemuk bentuk Berkomplemen/berpelengkap	3
5.	Kata majemuk bentuk Subjek Predikat	9
6.	Kata majemuk bentuk Afiksasi	14
7.	Kata majemuk bentuk Reduplikasi	1
	Jumlah	135

4.2 Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh, maka akan dijelaskan lebih lanjut proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin mempunyai 7 jenis kata majemuk, yaitu kata majemuk bentuk hubungan koordinatif, kata majemuk bentuk hubungan subordinatif, kata majemuk bentuk berobjek, kata majemuk bentuk berkomplemen (berpelengkap), kata majemuk bentuk subjek predikat, kata majemuk bentuk afiksasi/imbuan, dan kata majemuk bentuk reduplikasi.

4.2.1 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Koordinatif

a. Makna Morfem Sama/Setara

Tabel 4.2 Makna Morfem Sama/Setara

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	告诉 Gàosù	告 Memberitahu	诉 Memberitahu	Verba+Verba	Memberitahu

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
2.	旅游 <i>Lǚyóu</i>	旅 <i>Lǚ</i> Berpergian/ Bertamasya	游 <i>Yóu</i> Mengembara/ Berpindah- pindah	Verba+Verba	Jalan-jalan/ Tamasya
3.	时候 <i>Shíhòu</i>	时 <i>Shí</i> Waktu	候 <i>Hòu</i> Waktu/Musim	Nomina +	Waktu
4.	衣服 <i>Yīfú</i>	衣 <i>Yī</i> Baju/Pakaian	服 <i>Fú</i> Baju	Nomina	Baju
5.	主要 <i>Zhǔyào</i>	主 <i>Zhǔ</i> Utama	要 <i>Yào</i> Penting	Adjektiva +	Pokok/Utama
6.	帮助 <i>Bāngzhù</i>	帮 <i>Bāng</i> Membantu/ Menolong	助 <i>Zhù</i> Menolong	Verba+Verba	Membantu/ Menolong
7.	比赛 <i>Bǐsài</i>	比 <i>Bǐ</i> Membandingkan/ Menandingi	赛 <i>Sài</i> Menandingi/ Kompetisi		Pertandingan/ Perlombaan
8.	变化 <i>Biànhuà</i>	变 <i>biàn</i> Berubah/ Mengubah	化 <i>huà</i> Berubah/ Mengubah		Berubah/ Perubahan
9.	锻炼 <i>Duànliàn</i>	锻 <i>Duàn</i> Menempa/ Menggembeleng	炼 <i>Liàn</i> Melebur/ Mengolah/ Membakar		Melatih Badan/ Berolahraga
10.	房间 <i>Fángjiān</i>	房 <i>Fáng</i> Rumah/Kamar/ Bilik	间 <i>Jiān</i> Ruang	Nomina +	Kamar/Ruang
11.	合适 <i>Héshì</i>	合 <i>Hé</i> Menutup/ Memadukan	适 <i>Shì</i> Cocok/Sesuai	Verba+Verba	Cocok/Layak
12.	回答 <i>Huídá</i>	回 <i>Huí</i> Menjawab/ Kembali	答 <i>Dá</i> Menjawab		Menjawab
13.	机会 <i>Jīhuì</i>	机 <i>Jī</i> Kesempatan	会 <i>Huì</i> Kesempatan	Nomina +	Kesempatan/ Peluang
14.	继续 <i>Jìxù</i>	继 <i>Jì</i> Meneruskan/ Melanjutkan	续 <i>Xù</i> Berkelanjutan	Verba+Verba	Meneruskan/ Melanjutkan

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
15.	检查 <i>Jiǎnchá</i>	检 <i>Jiǎn</i> Memeriksa/ Menyelidiki	查 <i>Chá</i> Mengecek/ Menguji	Verba+Verba	Memeriksa/ Menginspeksi
16.	健康 <i>Jiànkāng</i>	健 <i>Jiàn</i> Sehat/Kuat	康 <i>Kāng</i> Sehat	Adjektiva + Adjektiva	Kesehatan/ Sehat
17.	警察 <i>Jīngchá</i>	警 <i>Jǐng</i> Siap/Siaga/ Berjaga-Jaga	察 <i>Chá</i> Memeriksa/ Meneliti		Polisi
18.	决定 <i>Juéding</i>	决 <i>Jué</i> Menentukan/ Menetapkan	定 <i>Dìng</i> Memutuskan		Keputusan/ Menentukan
19.	看见 <i>Kànjian</i>	看 <i>Kàn</i> Melihat/ Menyaksikan	见 <i>Jiàn</i> Melihat		Melihat
20.	考试 <i>Kǎoshì</i>	考 <i>Kǎo</i> Menguji	试 <i>Shì</i> Mencoba/ Menguji/Ujian	Verba+Verba	Ujian/Tes
21.	夸张 <i>Kuāzhāng</i>	夸 <i>Kuā</i> Membesar- Besarkan/ Melebih-lebihkan	张 <i>Zhāng</i> Menyebarkan		Membesar- besarkan
22.	了解 <i>Liǎojiě</i>	了 <i>Liǎo</i> Mengerti/Tahu dengan Jelas	解 <i>Jiě</i> Membedakan/ Mengerti/ Memahami		Mengerti/ Memahami
23.	旅行 <i>Lǚxíng</i>	旅 <i>Lǚ</i> Berpergian/ Bertamasya	行 <i>Xíng</i> Berjalan		Berwisata
24.	清楚 <i>Qīngchǔ</i>	清 <i>Qīng</i> Jernih/Bening/ Terang	楚 <i>Chǔ</i> Jelas	Adjektiva + Adjektiva	Jelas/Terang/ Nyata
25.	身体 <i>Shēntǐ</i>	身 <i>Shēn</i> Badan/Tubuh	体 <i>Tǐ</i> Badan	Nomina + Nomina	Badan/Tubuh
26.	睡觉 <i>Shuìjiào</i>	睡 <i>Shuì</i> Tidur	觉 <i>Jiào</i> Tidur	Verba+Verba	Tidur
27.	完全 <i>Wánquán</i>	完 <i>Wán</i> Utuh/Lengkap/ Sempurna/Habis	全 <i>Quán</i> Lengkap/ Keseluruhan	Adjektiva + Adjektiva	Lengkap/ Seluruhnya/ Sama Sekali

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
28.	希望 <i>Xīwàng</i>	希 <i>Xī</i> Berharap/ Mengharapkan	望 <i>Wàng</i> Berharap	Verba+Verba	Berharap
29.	羡慕 <i>Xiànmù</i>	羨 <i>Xiàn</i> Mengagumi/ Iri hati	慕 <i>Mù</i> Mengagumi/ Memuji		Mengagumi/ Iri hati
30.	颜色 <i>Yánsè</i>	颜 <i>Yán</i> Warna	色 <i>Sè</i> Warna	Nomina + Nomina	Warna
31.	要求 <i>Yāoqiú</i>	要 <i>Yào</i> Meminta/ Menuntut/ Memaksa	求 <i>Qiú</i> Meminta/ Memohon		Meminta/ Menuntut
32.	愿意 <i>Yuànyì</i>	愿 <i>Yuàn</i> Harapan/Bersedia	意 <i>Yì</i> Mengira/ Harapan/ Maksud	Verba+Verba	Bersedia
33.	运动 <i>Yùndòng</i>	运 <i>Yùn</i> Bergerak	动 <i>Dòng</i> Bergerak		Gerak/ Olahraga
34.	重要 <i>Zhòngyào</i>	重 <i>Zhòng</i> Berat/ Mementingkan	要 <i>Yào</i> Penting/Utama	Adjektiva + Adjektiva	Penting
35.	自己 <i>Zìjǐ</i>	自 <i>Zì</i> Sendiri	己 <i>Jǐ</i> Diri/Pribadi	Nomina + Nomina	Sendiri

Pada tabel 4.2 No. 1 kata 告诉 *gàosù* terbentuk dari dua morfem, yaitu 告 *gào* (memberitahu) + 诉 *sù* (memberitahu), artinya ialah memberitahu.

Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 2 kata 旅游 *lǚyóu* terbentuk dari dua morfem, yaitu 旅 *lǚ* (berpergian/bertamasya) + 游 *yóu* (mengembara/berpindah-pindah),

artinya ialah jalan-jalan. Kedua makna morfem tersebut setara karena makna morfem berpergian/bertamasya mengandung makna mengembara/berpindah-pindah. Kata ini memiliki pola morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 3 kata 时候 *shíhòu* terbentuk dari dua morfem, yaitu 时 *shí* (waktu) + 候 *hòu* (waktu/musim), artinya ialah waktu. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.2 No. 4 kata 衣服 *yīfú* terbentuk dari dua morfem, yaitu 衣 *yī* (baju/pakaian) + 服 *fú* (baju), artinya ialah baju. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.2 No. 5 kata 主要 *zhǔyào* terbentuk dari dua morfem, yaitu 主 *zhǔ* (utama) + 要 *yào* (penting), artinya ialah pokok/utama. Kedua makna morfem tersebut setara karena makna morfem utama posisinya sejajar dengan makna morfem penting. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem adjektiva.

Pada tabel 4.2 No. 6 kata 帮助 *bāngzhù* terbentuk dari dua morfem, yaitu 帮 *bāng* (membantu atau menolong) + 助 *zhù* (menolong), artinya ialah membantu/menolong. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 7 kata 比赛 *bǐsài* terbentuk dari dua morfem, yaitu 比 *bǐ* (membandingkan/menandingi) + 赛 *sài* (menandingi/kompetisi), artinya ialah pertandingan/perlombaan. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 8 kata 变化 *biànhuà* terbentuk dari dua morfem, yaitu 变 *biàn* (berubah/mengubah) + 化 *huà* (berubah/mengubah), artinya ialah berubah/perubahan. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 9 kata 锻炼 *duànliàn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 锻 *duàn* (menempa/menggebleng) + 炼 *liàn* (melebur/mengolah/membakar), artinya ialah melatih badan/berolahraga. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 10 kata 房间 *fángjiān* terbentuk dari dua morfem, yaitu 房 *fáng* (rumah/kamar/bilik) + 间 *jiān* (ruang), artinya ialah ruang atau kamar. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.2 No. 11 kata 合适 *hésì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 合 *hé* (menutup/memadukan) + 适 *shì* (cocok/sesuai), artinya ialah

cocok/layak. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 12 kata 回答 *huídá* terbentuk dari dua morfem, yaitu 回 *huí* (menjawab/kembali) + 答 *dá* (menjawab), artinya ialah menjawab. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 13 kata 机会 *jīhuì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 机 *jī* (kesempatan) + 会 *huì* (kesempatan), artinya ialah kesempatan/ peluang. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.2 No. 14 kata 继续 *jìxù* terbentuk dari dua morfem, yaitu 继 *jì* (meneruskan atau melanjutkan) + 续 *xù* (berkelanjutan), artinya ialah meneruskan/melanjutkan. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 15 kata 检查 *jiǎnchá* terbentuk dari dua morfem, yaitu 检 *jiǎn* (memeriksa/menyelidiki) + 查 *chá* (mengecek/menguji), artinya ialah memeriksa/menginspeksi. Kedua makna morfem tersebut setara karena makna morfem memeriksa/menyelidiki mendekati makna

morfem mengecek/menguji. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 16 kata 健康 *jiànkāng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 健 *jiàn* (sehat/kuat) + 康 *kāng* (sehat), artinya ialah kesehatan/sehat.

Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem adjektiva.

Pada tabel 4.2 No. 17 kata 警察 *jǐngchá* terbentuk dari dua morfem, yaitu 警 *jǐng* (siap/siaga/berjaga-jaga) + 察 *chá* (memeriksa/meneliti), artinya ialah polisi. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 18 kata 决定 *juédìng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 决 *jué* (menentukan atau menetapkan) + 定 *dìng* (memutuskan), artinya ialah keputusan/menentukan. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 19 kata 看见 *kànjiàn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 看 *kàn* (melihat/menyaksikan) + 见 *jiàn* (melihat), artinya ialah melihat. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 20 kata 考试 *kǎoshì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 考 *kǎo* (menguji) + 试 *shì* (mencoba/menguji/ujian), artinya ialah ujian/tes. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 21 kata 夸张 *kuāzhāng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 夸 *kuā* (membesar-besarkan/melebih-lebihkan) + 张 *zhāng* menyebarkan, artinya ialah membesar-besarkan. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 22 kata 了解 *liǎojiě* terbentuk dari dua morfem, yaitu 了 *liǎo* (mengerti/tahu) + 解 *jiě* (membedakan/mengerti/memahami), artinya ialah mengerti/memahami. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 23 kata 旅行 *lǚxíng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 旅 *lǚ* (berpergian/bertamasya) + 行 *xíng* (berjalan), artinya ialah berwisata. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 24 kata 清楚 *qīngchǔ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 清 *qīng* (jernih/bening/terang) + 楚 *chǔ* (jelas), artinya ialah

jelas/terang/nyata. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem adjektiva.

Pada tabel 4.2 No. 25 kata 身体 *shēntǐ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 身 *shēn* (badan/tubuh) + 体 *tǐ* (badan), artinya ialah badan/tubuh.

Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.2 No. 26 kata 睡觉 *shuìjiào* terbentuk dari dua morfem, yaitu 睡 *shuì* (tidur) + 觉 *jiào* (tidur), artinya ialah tidur. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 27 kata 完全 *wánquán* terbentuk dari dua morfem, yaitu 完 *wán* (utuh/lengkap/sepurna/habis) + 全 *quán* (lengkap/keseluruhan), artinya ialah lengkap/seluruhnya/sama sekali. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem adjektiva.

Pada tabel 4.2 No. 28 kata 希望 *xīwàng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 希 *xī* (berharap/mengharapkan) + 望 *wàng* (berharap), artinya ialah berharap. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 29 kata 羡慕 *xiànmù* terbentuk dari dua morfem, yaitu 羡 *xiàn* (mengagumi/iri hati) + 慕 *mù* (mengagumi/memuji), artinya ialah mengagumi/iri hati. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 30 kata 颜色 *yánsè* terbentuk dari dua morfem, yaitu 颜 *yán* (warna) + 色 *sè* (warna), artinya ialah warna. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.2 No. 31 kata 要求 *yāoqiú* terbentuk dari dua morfem, yaitu 要 *yāo* (meminta/menuntut/memaksa) + 求 *qiú* (meminta/memohon), artinya ialah meminta/menuntut. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 32 kata 愿意 *yuànyì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 愿 *yuàn* (harapan/bersedia) + 意 *yì* (mengira/harapan/maksud), artinya ialah bersedia. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 33 kata 运动 *yùndòng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 运 *yùn* (bergerak) + 动 *dòng* (bergerak), artinya ialah gerak/olahraga.

Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.2 No. 34 kata 重要 *zhòngyào* terbentuk dari dua morfem, yaitu 重 *zhòng* (berat/mementingkan) + 要 *yào* (penting/utama), artinya ialah penting. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem adjektiva.

Pada tabel 4.2 No. 35 kata 自己 *zìjǐ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 自 *zì* (sendiri) + 己 *jǐ* (diri/pribadi), artinya ialah sendiri. Makna morfem pertama dan kedua memiliki makna yang sama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

b. Makna Morfem Saling Berhubungan

Tabel 4.3 Kata Makna Morfem Saling Berhubungan

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	高兴 <i>Gāoxìng</i>	高 <i>Gāo</i> Tinggi	兴 <i>Xìng</i> Makmur/Populer	Adjektiva + Adjektiva	Girang/ Gembira/ Senang
2.	故事 <i>Gùshi</i>	故 <i>Gùshi</i> Kejadian/ Peristiwa	事 <i>Shì</i> Hal	Nomina + Nomina	Cerita
3.	活动 <i>Huódòng</i>	活 <i>Huó</i> Hidup	动 <i>Dòng</i> Bergerak	Verba+Verba	Kegiatan
4.	意思 <i>Yìsi</i>	意 <i>Yì</i> Mengira/ Menduga	思 <i>Sì</i> Berpikir		Makna/Arti

Pada tabel 4.3 No. 1 kata 高兴 *gāoxìng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 高 *gāo* (tinggi) + 兴 *xìng* (makmur), artinya ialah girang/gembira/senang. Kedua makna morfem tersebut saling berhubungan karena makna morfem kemakmuran/kepopuleran/kebangkitan tinggi mengandung makna posisi tinggi/meningkat/ke atas. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem adjektiva.

Pada tabel 4.3 No. 2 kata 故事 *gùshì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 故 *gù* (kejadian/peristiwa) + 事 *shì* (hal), artinya ialah cerita. Kedua makna morfem tersebut saling berhubungan karena makna morfem hal mengandung makna suatu kejadian/peristiwa. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.3 No. 3 kata 活动 *huódòng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 活 *huó* (hidup) + 动 *dòng* (bergerak), artinya ialah kegiatan. Kedua makna morfem tersebut saling berhubungan karena ciri benda hidup ialah bergerak. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.3 No. 4 kata 意思 *yìsi* terbentuk dari dua morfem, yaitu 意 *yì* (mengira/menduga) + 思 *si* (berpikir). Makna kedua morfem tersebut saling berhubungan karena mengira/menduga termasuk dalam proses berpikir. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

c. Makna Morfem Saling Memperkuat

Tabel 4.4 Makna Morfem Saling Memperkuat

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	参加 <i>Cānjiā</i>	参 <i>Cān</i> Bergabung	加 <i>Jiā</i> Menambah/ Memperbanyak	Verba+Verba	Mengikuti/ Berpatisipasi
2.	喜欢 <i>Xǐhuān</i>	喜 <i>Xǐ</i> Suka/Gemar/ Gembira	欢 <i>Huān</i> Gembira	Adjektiva + Adjektiva	Menyukai
3.	参观 <i>Cānguān</i>	参 <i>Cān</i> Ikut/Ambil Bagian	观 <i>Guān</i> Melihat/ Memandang	Verba+Verba	Mengunjungi/ Meninjau
4.	厨房 <i>Chúfáng</i>	厨 <i>Chú</i> Dapur	房 <i>Fáng</i> Rumah/Kamar/ Bilik	Nomina + Nomina	Dapur
5.	地方 <i>Dìfāng</i>	地 <i>Dì</i> Bumi/Tanah/ Tempat/ Posisi	方 <i>Fāng</i> Persegi/Arah/ Metode		Tempat/ Ruang/ Bagian
6.	管理 <i>Guǎnlǐ</i>	管 <i>Guǎn</i> Mengurus	理 <i>Lǐ</i> Alasan/ Menangani	Verba+Verba	Mengurus/ Mengelola
7.	害怕 <i>Hàipà</i>	害 <i>Hài</i> Malapetaka/ Bencana/ Menderita	怕 <i>Pà</i> Takut/Khawatir		Takut
8.	礼物 <i>Lǐwù</i>	礼 <i>Lǐ</i> Hadiah/Upacara	物 <i>Wù</i> Sesuatu	Nomina + Nomina	Hadiah/Kado
9.	门口 <i>Ménkǒu</i>	门 <i>Mén</i> Pintu	口 <i>Kǒu</i> Mulut/Lubang		Pintu
10.	气温 <i>Qìwēn</i>	气 <i>Qì</i> Gas/Napas	温 <i>Wēn</i> Temperatur		Suhu Udara
11.	收拾 <i>Shōushí</i>	收 <i>Shōu</i> Menerima/ Menyimpan/ Memasukkan	拾 <i>Shí</i> Merapikan	Verba+Verba	Membereskan/ Membenahi
12.	银行 <i>Yínháng</i>	银 <i>Yín</i> Perak	行 <i>Háng</i> Perdagangan/ Bisnis	Nomina + Nomina	Bank

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
13.	原因 <i>Yuányīn</i>	原 <i>Yuán</i> Semula/Asal/Asli	因 <i>Yīn</i> Penyebab/ Alasan	Nomina + Nomina	Sebab
14.	需要 <i>Xūyào</i>	需 <i>Xū</i> Memerlukan/ Membutuhkan	要 <i>Yào</i> Penting/Utama/ Mengutamakan	Verba+Verba	Perlu/ Memerlukan
15.	医院 <i>Yīyuàn</i>	医 <i>Yī</i> Dokter/Ilmu Kedokteran/ Mengobati	院 <i>Yuàn</i> Akademi/ Institusi	Nomina + Nomina	Rumah Sakit
16.	开始 <i>Kāishǐ</i>	开 <i>Kāi</i> Membuka	始 <i>Shǐ</i> Memulai	Verba+Verba	Memulai
17.	认识 <i>Rènshí</i>	认 <i>Rèn</i> Mengenal/ Mengaku	识 <i>Shí</i> Tahu/ Pengetahuan		Kenal/ Mengenal
18.	世界 <i>Shìjiè</i>	世 <i>Shì</i> Dunia	界 <i>Jiè</i> Ruang Lingkup	Nomina + Nomina	Dunia

Pada tabel 4.4 No. 1 kata 参加 *cānjiā* terbentuk dari dua morfem, yaitu 参 *cān* (bergabung) + 加 *jiā* (menambah/memperbanyak), artinya ialah mengikuti/berpartisipasi. Makna morfem bergabung memperkuat makna morfem menambah/memperbanyak karena hasil dari proses bergabung/penggabungan ialah menambah/memperbanyak sesuatu. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.4 No. 2 kata 喜欢 *xǐhuān* terbentuk dari dua morfem, yaitu 喜 *xǐ* (suka/gemar/gembira) + 欢 *huān* (gembira), artinya ialah menyukai. Dalam makna morfem suka/gemar mengandung makna gembira.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem adjektiva.

Pada tabel 4.4 No. 3 kata 参观 *cānguān* terbentuk dari dua morfem, yaitu 参 *cān* (ikut/ambil bagian) + 观 *guān* (melihat/memandang), artinya ialah (mengunjungi/meninjau). Makna morfem melihat/memandang mengandung makna ikut/ambil bagian dalam sebuah tindakan yang dilakukan secara langsung. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.4 No. 4 kata 厨房 *chúfáng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 厨 *chú* dapur + 房 *fáng* (rumah/kamar/bilik), artinya ialah (dapur). Makna morfem dapur menggambarkan suatu ruangan yang dipakai untuk kegiatan memasak/rumah tangga. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.4 No. 5 kata 地方 *dìfāng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 地 *dì* (bumi/tanah/tempat/posisi) + 方 *fāng* (persegi/arah/metode), artinya ialah tempat/ruang/bagian. Makna morfem persegi memperkuat makna morfem bumi/tanah/tempat berdasarkan bentuknya, sedangkan makna posisi mengandung makna arah. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.4 No. 6 kata 管理 *guǎnlǐ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 管 *guǎn* (mengurus) + 理 *lǐ* (alasan/menangani), artinya ialah mengurus/mengelola. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena

makna morfem mengurus mengandung makna menangani. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.4 No. 7 kata 害怕 *hàipà* terbentuk dari dua morfem, yaitu 害 *hài* (malapetaka/bencana/menderita) + 怕 *pà* (takut/khawatir), artinya ialah takut. Makna kedua morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem malapetaka/bencana/menderita biasanya menimbulkan perasaan takut/khawatir. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.4 No. 8 kata 礼物 *lǐwù* terbentuk dari dua morfem, yaitu 礼 *lǐ* (hadiah/upacara) + 物 *wù* (sesuatu), artinya ialah hadiah/kado. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem sesuatu adalah benda yang diberikan pada suatu perayaan/upacara. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.4 No. 9 kata 门口 *ménkǒu* terbentuk dari dua morfem, yaitu 门 *mén* (pintu) + 口 *kǒu* (mulut/lubang), artinya ialah pintu. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna mulut/lubang memiliki makna pintu sebagai benda yang digunakan untuk masuk atau keluarnya sesuatu. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.4 No. 10 kata 气温 *qìwēn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 气 *qì* (gas/napas) + 温 *wēn* (temperatur), artinya ialah suhu udara.

Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem temperatur merupakan ukuran dari gas/napas/udara. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.4 No. 11 kata 收拾 *shōushí* terbentuk dari dua morfem, yaitu 收 *shōu* (menerima/menyimpan/memasukkan) + 拾 *shí* (merapikan),

artinya ialah membereskan/membenahi. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem merapikan mengandung makna menyimpan/memasukkan suatu benda ke tempat yang lebih aman/sesuai. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.4 No. 12 kata 银行 *yínháng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 银 *yín* perak + 行 *hang* (perdagangan/bisnis), artinya ialah bank.

Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem perak dapat bermakna uang, uang merupakan hal utama dalam perdagangan/bisnis. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.4 No. 13 kata 原因 *yuányīn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 原 *yuán* (semula/asal/asli) + 因 *yīn* (penyebab/alasan), artinya ialah sebab. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna

morfem penyebab/alasan mengandung makna asal mula sesuatu bisa terjadi.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.4 No. 14 kata 需要 *xūyào* terbentuk dari dua morfem, yaitu 需 *xū* (memerlukan/membutuhkan) + 要 *yào* (penting/utama/mengutamakan), artinya ialah perlu/memerlukan. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem penting/utama/mengutamakan menandakan suatu hal yang sangat diperlukan atau dibutuhkan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.4 No. 15 kata 医院 *yīyuàn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 医 *yī* (dokter/ilmu kedokteran/mengobati) + 院 *yuàn* (akademi/institusi), artinya ialah rumah sakit. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena dokter/ilmu kedokteran/mengobati dapat ditemukan pada suatu institusi atau akademi yang bergerak dibidang kesehatan.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.4 No. 16 kata 开始 *kāishǐ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 开 *kāi* (membuka) + 始 *shǐ* (memulai), artinya ialah memulai. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem membuka mengandung makna memulai sesuatu. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.4 No. 17 kata 认识 *rènshí* terbentuk dari dua morfem, yaitu 认 *rèn* (mengenal/mengaku) + 识 *shí* (tahu/pengetahuan), artinya ialah kenal/ mengenal. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem mengenal mengandung makna mmengetahui sesuatu.

Berdasarkan katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.4 No. 18 kata 世界 *shìjiè* terbentuk dari dua morfem, yaitu 世 *shì* (dunia) + 界 *jiè* (ruang lingkup), artinya ialah dunia. Kedua makna morfem tersebut saling memperkuat karena makna morfem dunia mengandung makna suatu ruang lingkup/tempat bagi kehidupan makhluk hidup. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

4.2.2 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Subordinatif

Tabel 4.5 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Subordinatif

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	大事 <i>Dàshì</i>	大 <i>Dà</i> Besar	事 <i>Shì</i> Hal/Urusan	Adjektiva + Nomina	Hal Besar/ Kejadian Besar
2.	电影 <i>Diànyǐng</i>	电 <i>Diànyǐng</i> Listrik	影 <i>Yǐng</i> Bayangan/ Gambar		Film
3.	公园 <i>Gōngyuán</i>	公 <i>Gōngyuán</i> Publik	园 <i>Yuán</i> Kebun/Taman	Nomina +	Taman
4.	商店 <i>Shāngdiàn</i>	商 <i>Shāng</i> Perdagangan	店 <i>Diàn</i> Toko	Nomina	Toko
5.	外国 <i>Wàiguó</i>	外 <i>Wài</i> Luar	国 <i>Guó</i> Negara		Luar Negeri

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
6.	相信 <i>Xiāngxìn</i>	相 <i>Xiāng</i> Saling/Satu Sama Lain	信 <i>Xìn</i> Percaya	Nomina + Nomina	Percaya
7.	音乐 <i>Yīnyuè</i>	音 <i>Yīn</i> Suara/Bunyi	乐 <i>Yuè</i> Musik	Nomina + Verba	Musik
8.	厕所 <i>Cèsuǒ</i>	厕 <i>Cè</i> Toilet	所 <i>Suǒ</i> Tempat	Nomina + Nomina	Toilet/ Kamar Kecil
9.	大学 <i>Dàxué</i>	大 <i>Dà</i> besar	学 <i>Xué</i> belajar	Adjektiva + Verba	Universitas/ Perguruan Tinggi
10.	地图 <i>Dìtú</i>	地 <i>Dì</i> Bumi/Tanah/ Tempat/Posisi	图 <i>Tú</i> Gambar/Peta		Peta Bumi/Atlas
11.	电话 <i>Diànhuà</i>	电 <i>Diàn</i> Listrik	话 <i>Huà</i> Kata/Ucapan/ Pembicaraan	Nomina + Nomina	Telepon
12.	饭店 <i>Fàndiàn</i>	饭 <i>Fàn</i> Nasi	店 <i>Diàn</i> Toko/Restoran		Hotel/ Restoran
13.	飞机 <i>Fēijī</i>	飞 <i>Fēi</i> Terbang	机 <i>Jī</i> Mesin	Verba + Nomina	Pesawat Terbang
14.	功课 <i>Gōngkè</i>	功 <i>Gōng</i> Jasa/Keahlian/ Keterampilan	课 <i>Kè</i> Pelajaran	Nomina + Nomina	Pelajaran/ Pekerjaan Rumah
15.	教室 <i>Jiàoshì</i>	教 <i>Jiào</i> Mengajar/ Mendidik	室 <i>Shì</i> Ruang	Verba + Nomina	Ruangan Kelas
16.	历史 <i>Lìshǐ</i>	历 <i>Lì</i> Kalender	史 <i>Shǐ</i> Sejarah		Sejarah/ Riwayat
17.	年级 <i>Niánjí</i>	年 <i>Nián</i> Tahun	级 <i>Jí</i> Level/Tingkatan	Nomina + Nomina	Kelas/ Tingkat
18.	汽车 <i>Qìchē</i>	汽 <i>Qì</i> Asap	车 <i>Chē</i> Kendaraan		Mobil
19.	容易 <i>Róngyì</i>	容 <i>Róng</i> Menampung	易 <i>Yì</i> Mudah	Verba + Nomina	Mudah/ Gampang

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
20.	手机 <i>Shǒujī</i>	手 <i>Shǒu</i> Tangan	机 <i>Jī</i> Mesin	Nomina +	Telepon Genggam
21.	水果 <i>Shuǐguǒ</i>	水 <i>Shuǐ</i> Air	果 <i>Guǒ</i> Buah/Hasil	Nomina +	Buah-Buahan
22.	水平 <i>shuǐpíng</i>	水 <i>Shuǐ</i> Air	平 <i>Píng</i> Level		Taraf/Rata
23.	太阳 <i>Tàiyáng</i>	太 <i>Tài</i> Besar/Raya/ Terlalu	阳 <i>Yáng</i> Matahari	Adjektiva +	Matahari
24.	卧室 <i>Wòshì</i>	卧 <i>Wò</i> Berbaring/ Merebah	室 <i>Shì</i> Ruangan	Verba +	Kamar Tidur
25.	习惯 <i>Xíguàn</i>	习 <i>Xí</i> Belajar/Berlatih	惯 <i>Guàn</i> Kebiasaan	Nomina	Kebiasaan
26.	邮局 <i>Yóujú</i>	邮 <i>Yóu</i> Pos	局 <i>Jú</i> Kantor	Nomina +	Kantor Pos
27.	准备 <i>Zhǔnbèi</i>	准 <i>Zhǔn</i> Pasti	备 <i>Bèi</i> Menyiapkan/ Bersiap-Siap	Adjektiva +	Bersiap

Pada tabel 4.5 no. 1 kata 大事 *dàshì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 大 *dà* (besar) + 事 *shì* (hal/urusan), artinya ialah hal besar/kejadian besar.

Makna morfem hal/urusan menjadi morfem inti yang mengandung makna hal/urusan yang besar. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 2 kata 电影 *diànyǐng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 电 *diàn* (listrik) + 影 *yǐng* (bayangan/gambar), artinya ialah film. Kata film bermakna bayangan/gambar yang bergerak dan memerlukan energi

listrik untuk menjalankannya. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 3 kata 公园 *gōngyuán* terbentuk dari dua morfem, yaitu 公 *gōng* (publik) + 园 *yuán* (kebun/taman), artinya ialah taman. Kata taman mengandung makna tempat/kebun yang ditanami bunga-bunga dan digunakan oleh umum/siapa saja sebagai tempat bersenang-senang/olahraga/bermain. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 4 kata 商店 *shāngdiàn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 商 *shāng* (perdagangan) + 店 *diàn* (toko), artinya ialah toko. Makna morfem toko tersebut mengandung makna tempat yang digunakan untuk berdagang. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 5 kata 外国 *wàiguó* terbentuk dari dua morfem, yaitu 外 *wài* (luar) + 国 *guó* (negara), artinya ialah luar negeri. Makna morfem negara menjadi morfem inti yang mengandung makna negara lain. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 6 kata 相信 *xiāngxìn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 相 *xiāng* (saling/satu sama lain) + 信 *xìn* (percaya), artinya ialah percaya. Makna morfem percaya menjadi morfem inti yang mengandung makna mengakui/yakin bahwa sesuatu benar/nyata. Berdasarkan kelas

katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 7 kata 音乐 *yīnyuè* terbentuk dari dua morfem, yaitu 音 *yīn* (suara/bunyi) + 乐 *yuè* (musik), artinya ialah musik. Makna morfem musik mengandung makna ilmu/seni menyusun nada atau suara.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 8 kata 厕所 *cèsuǒ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 厕 *cè* (toilet) + 所 *suǒ* (tempat), artinya ialah toilet/kamar kecil. Kata tempat pada morfem kedua mengandung makna tempat yang digunakan untuk mandi/buang air kecil. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

Pada tabel 4.5 No. 9 kata 大学 *dàxué* terbentuk dari dua morfem, yaitu 大 *dà* (besar) + 学 *xué* (belajar), artinya ialah universitas/perguruan tinggi. Kedua makna morfem tersebut membentuk kata benda yang mengacu pada makna tempat belajar dengan tingkat konsentrasi lebih tinggi. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 10 kata 地图 *dìtú* terbentuk dari dua morfem, yaitu 地 *dì* (bumi/tanah/tempat/posisi) + 图 *tú* (gambar/peta), artinya ialah peta bumi/atlas. Makna morfem gambar/peta mengandung makna gambar/lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 11 kata 电话 *diànhuà* terbentuk dari dua morfem, yaitu 电 *diàn* (listrik) 话 *huà* (kata/ucapan/pembicaraan), artinya ialah telepon. Kata telepon mengandung makna percakapan yang disampaikan melalui pesawat telepon/listrik. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan bumi/atlas morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No.12 kata 饭店 *fàndiàn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 饭 *fàn* (nasi) + 店 *diàn* (toko/restoran), artinya ialah hotel/restoran.

Makna toko/restoran menjadi morfem inti yang mengandung makna suatu tempat yang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi tamu.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 13 kata 飞机 *fēijī* terbentuk dari dua morfem, yaitu 飞 *fēi* (terbang) + 机 *jī* (mesin), artinya ialah pesawat terbang. Makna morfem mesin menjadi morfem inti yang mengandung makna mesin terbang yang dapat dikemudikan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 14 kata 功课 *gōngkè* terbentuk dari dua morfem, yaitu 功 *gōng* (jasa/keahlian/keterampilan) + 课 *kè* (pelajaran), artinya ialah pelajaran/ pekerjaan rumah. Makna morfem pelajaran menjadi morfem inti yang mengandung makna hasil dari jasa/keahlian/keterampilan yang

dipelajari. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 15 kata 教室 *jiàoshì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 教 *jiào* (mengajar/mendidik) + 室 *shì* (ruang), artinya ialah ruangan kelas. Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna suatu ruangan yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 16 kata 历史 *lishǐ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 历 *lì* (kalender) + 史 *shǐ* (sejarah), artinya ialah sejarah/riwayat. Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 17 kata 年级 *niánjí* terbentuk dari dua morfem, yaitu 年 *nián* (tahun) + 级 *jí* (level/tingkatan), artinya ialah kelas/tingkat.

Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna kedudukan/kelas berdasarkan tahun. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 18 kata 汽车 *qìchē* terbentuk dari dua morfem, yaitu 汽 *qì* (asap) + 车 *chē* (kendaraan), artinya ialah mobil. Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna kendaraan darat yang

digerakkan tenaga mesin, beroda empat atau lebih, biasanya menggunakan bahan bakar minyak dan mengeluarkan asap. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 19 kata 容易 *róngyì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 容 *róng* (menampung) + 易 *yì* (mudah), artinya ialah mudah/gampang.

Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna tidak perlu menampung banyak tenaga/pikiran dalam mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 20 kata 手机 *shǒujī* terbentuk dari dua morfem, yaitu 手 *shǒu* (tangan) + 机 *jī* (mesin), artinya ialah telepon genggam.

Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna telepon dengan antena tanpa kabel yang dapat dibawa kemana-mana.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 21 kata 水果 *shuǐguǒ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 水 *shuǐ* (air) + 果 *guǒ* (buah/hasil), artinya ialah buah-buahan. Makna

morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna bagian tumbuhan yang berasal dari bunga/putik. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 22 kata 水平 *shuǐpíng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 水 *shuǐ* (air) + 平 *píng* (level), artinya ialah taraf/rata. Manka morfem

kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna tingkatan/derajat/mutu.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 23 kata 太阳 *tàiyáng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 太 *tài* (besar/raya/terlalu) + 阳 *yáng* (matahari), artinya ialah matahari.

Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna pusat tata surya berupa bola besar berisi gas yang mendatangkan terang dan panas pada bumi pada siang hari. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 24 kata 卧室 *wòshì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 卧 *wò* (berbaring/merebah) + 室 *shì* (ruangan), artinya ialah kamar tidur. Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna ruangan yang digunakan untuk tidur/beristirahat. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 25 kata 习惯 *xíguàn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 习 *xí* (belajar/berlatih) + 惯 *guàn* (kebiasaan), artinya ialah kebiasaan.

Makna kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna suatu pola yang dikerjakan oleh seorang individu secara berulang-ulang sebagai tanggapan/respon terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 26 kata 邮局 *yóujú* terbentuk dari dua morfem, yaitu 邮 *yóu* (pos) + 局 *jú* (kantor), artinya ialah kantor pos. Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna kantor yang mengurus pengiriman surat, paket, dan sebagainya dengan pos. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem nomina.

Pada tabel 4.5 No. 27 kata 准备 *zhǔnbèi* terbentuk dari dua morfem, yaitu 准 *zhǔn* (pasti) + 备 *bèi* (menyiapkan/bersiap-siap), artinya ialah bersiap. Makna morfem kedua menjadi morfem inti yang mengandung makna mengatur segala sesuatu dengan pasti. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem verba.

4.2.3 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Berobjek

Tabel 4.6 Kata Majemuk Bentuk Hubungan Berobjek

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	特别 <i>Tèbié</i>	特 <i>Tè</i> Istimewa	别 <i>Bié</i> Lain	Adjektiva + Nomina	Istimewa/ Teristimewa
2.	知道 <i>Zhīdào</i>	知 <i>Zhī</i> Tahu/ Mengetahui	道 <i>Dào</i> Jalan/Jalur/ Metode	Verba + Nomina	Mengetahui
3.	报纸 <i>Bàozhǐ</i>	报 <i>Bào</i> Melaporkan	纸 <i>Zhǐ</i> Kertas		Koran/Surat Kabar
4.	衬衫 <i>Chènshān</i>	衬 <i>Chèn</i> Melapisi	衫 <i>Shān</i> Baju		Kemeja

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
5.	出口 <i>Chūkǒu</i>	出 <i>Chū</i> (Diletakkan Di Belakang Kata Kerja; Menyatakan Arah Keluar, Hasil Kerja, Dsb)	口 <i>Kǒu</i> Mulut/Lubang/ Pintu Jalan Masuk	Verba + Nomina	Pintu Keluar/Ekspor
6.	出事 <i>Chūshì</i>	出 <i>Chū</i> (Diletakkan Di Belakang Kata Kerja; Menyatakan Arah Keluar, Hasil Kerja, dsb)	事 <i>Shì</i> Hal		Terjadi Musibah/ Terjadi Sesuatu Yang Buruk
7.	得意 <i>Déyì</i>	得 <i>Dé</i> Mendapat/ Memperoleh	意 <i>Yì</i> Arti/Makna/ Maksud		Bangga /Puas
8.	放心 <i>Fàngxīn</i>	放 <i>Fàng</i> Melepaskan/ Membebaskan	心 <i>Xīn</i> Hati (Perasaan)		Lega/ Tenang Hati
9.	服务 <i>Fúwù</i>	服 <i>Fú</i> Melayani	务 <i>Wù</i> Urusan/Pekerjaan		Mengabd/ Melayani
10.	关系 <i>Guānxi</i>	关 <i>Guān</i> Munutup/ Mengunci	系 <i>Xì</i> Sisitem/Tata/ Mengikat		Hubungan/ Pertalian/ Bersangkutan
11.	护照 <i>Hùzhào</i>	护 <i>Hù</i> Melindungi/ Menjaga	照 <i>Zhào</i> Surat Ijin		Paspor
12.	回家 <i>Huíjiā</i>	回 <i>Huí</i> Kembali/Pulang	家 <i>Jiā</i> Rumah		Pulang/ Kembali
13.	结果 <i>Jiéguǒ</i>	结 <i>Jié</i> Menyimpulkan	果 <i>Guǒ</i> Buah/Hasil		Hasil/Akibat
14.	经验 <i>Jīngyàn</i>	经 <i>Jīng</i> Mengalami/ Melalui	验 <i>Yàn</i> Tes		Pengalaman
15.	考试 <i>Kǎoshì</i>	考 <i>Kǎo</i> Menguji	试 <i>Shì</i> Ujian		Ujian/Tes

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
16.	联系 <i>Liánxì</i>	联 <i>Lián</i> Bergabung/ Berserikat	系 <i>Xì</i> Sistem	Verba + Nomina	Hubungan/ Koneksi/ Kontak
17.	起床 <i>Qǐchuáng</i>	起 <i>Qǐ</i> Bangun/Bangkit	床 <i>Chuáng</i> Kasur/Ranjang		Bangun (Dari Tidur)
18.	生病 <i>Shēngbìng</i>	生 <i>Shēng</i> Melahirkan/ Tumbuh/ Terkena	病 <i>Bìng</i> Sakit/Penyakit		Jatuh Sakit
19.	舒服 <i>Shūfú</i>	舒 <i>Shū</i> Melegakan/ Melepaskan	服 <i>Fú</i> Baju/Nyaman		Menyenangkan/ Nyaman
20.	说话 <i>Shuōhuà</i>	说 <i>Shuō</i> Berkata/ Berbicara	话 <i>Huà</i> Perkataan/Ucapan		Berkata/ Berbicara
21.	问题 <i>Wèntí</i>	问 <i>Wèn</i> Bertanya	题 <i>Tí</i> Topik/Subjek/ Masalah		Pertanyaan/So al
22.	学校 <i>Xuéxiào</i>	学 <i>Xué</i> Belajar/Meniru	校 <i>Xiào</i> Sekolah		Sekolah
23.	饮料 <i>Yǐnliào</i>	饮 <i>Yǐn</i> Meminum	料 <i>Liào</i> Bahan		Minuman
24.	有名 <i>Yǒumíng</i>	有 <i>Yǒu</i> Memiliki/ Mempunyai	名 <i>Míng</i> Nama	Terkenal	

Pada tabel 4.6 No. 1 kata 特别 *tèbié* terbentuk dari dua morfem, yaitu 特 *tè* (istimewa/khusus) + 别 *bié* (lain), artinya ialah istimewa/teristimewa.

Kata istimewa bermakna sesuatu hal yang khas dan lain dari pada yang lain.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem adjektiva + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 2 kata 知道 *zhīdào* terbentuk dari dua morfem, yaitu 知 *zhī* (tahu/mengetahui) + 道 *dào* (jalan/jalur/metode), artinya ialah mengetahui. Kata mengetahui mengandung makna menyaksikan/tahu akan suatu jalan/jalur/metode. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 3 kata 报纸 *bàozhǐ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 报 *bào* (melaporkan) + 纸 *zhǐ* (kertas), artinya ialah koran/surat kabar. Arti tersebut muncul karena kata koran/surat kabar mengandung makna kertas bertuliskan atau melaporkan kabar/berita. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 4 kata 衬衫 *chènshān* terbentuk dari dua morfem, yaitu 衬 *chèn* (melapisi) + 衫 *shān* (baju), artinya ialah kemeja. Kata kemeja mengandung makna baju yang pada umumnya berkerah dan berkancing depan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 5 kata 出口 *chūkǒu* terbentuk dari dua morfem, yaitu 出 *chū* (diletakkan di belakang kata kerja; menyatakan arah keluar, hasil kerja, dsb) + 口 *kǒu* (mulut/lubang/pintu jalan masuk), artinya ialah pintu keluar/ekspor. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 6 kata 出事 *chūshì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 出 *chū* (diletakkan di belakang kata kerja; menyatakan arah keluar,

hasil kerja, dsb) + 事 *shì* (hal), artinya ialah terjadi musibah/terjadi sesuatu yang buruk. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No.7 kata 得意 *déyì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 得 *dé* (mendapat/memperoleh) + 意 *yì* (arti/makna/maksud), artinya ialah bangga dan puas. Kata bangga/puas mengandung makna merasa senang/gembira atas sesuatu yang telah didapat dan mencapai tujuannya.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 8 kata 放心 *fàngxīn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 放 *fàng* (melepaskan/membebasikan) + 心 *xīn* hati (perasaan) lega, artinya ialah hati/tenang hati. Arti kata tersebut muncul karena tenang hati mengandung makna membebaskan/melepaskan beban sehingga tidak merasa takut/gelisah. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 9 kata 服务 *fúwù* terbentuk dari dua morfem, yaitu 服 *fú* (melayani) + 务 *wù* (urusan/pekerjaan), artinya ialah mengabdikan/melayani. Arti kata tersebut muncul karena mengabdikan/melayani mengandung makna membantu, menyiapkan atau mengurus suatu urusan/pekerjaan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 10 kata 关系 *guānxi* terbentuk dari dua morfem, yaitu 关 *guān* (munutup/mengunci) + 系 *xì* (sistem/tata/mengikat), artinya ialah hubungan/pertalian/bersangkutan. Kata ini mengandung makna suatu sistem yang mengikat/berkaitan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 11 kata 护照 *hùzhào* terbentuk dari dua morfem, yaitu 护 *hù* (melindungi/menjaga) + 照 *zhào* (surat ijin), artinya ialah paspor. Kata paspor mengandung makna surat keterangan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk seorang warga negara yang ingin mengadakan perjalanan ke luar negeri. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 12 kata 回家 *huíjiā* terbentuk dari dua morfem, yaitu 回 *huí* (kembali/pulang) + 家 *jiā* (rumah), artinya ialah pulang/kembali. Kata pulang/kembali bermakna pergi ke rumah atau ke tempat asalnya. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 13 kata 结果 *jiéguǒ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 结 *jié* (menyimpulkan) + 果 *guǒ* (buah/hasil), artinya ialah hasil/akibat. Kata hasil/akibat bermakna sesuatu yang diperoleh dari proses menyimpulkan atau melakukan sesuatu. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 14 kata 经验 *jīngyàn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 经 *jīng* (mengalami/melalui) + 验 *yàn* (tes), artinya ialah pengalaman.

Kata pengalaman bermakna sesuatu yang diperoleh setelah mengalami/melalui suatu peristiwa. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 15 kata 考试 *kǎoshì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 考 *kǎo* (menguji) + 试 *shì* (ujian), artinya ialah ujian/tes. Kata ujian/tes bermakna sesuatu yang digunakan untuk menguji mutu sesuatu.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 16 kata 联系 *liánxì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 联 *lián* (bergabung/berserikat) + 系 *xì* (sistem), artinya ialah hubungan/koneksi/kontak. Kata hubungan/koneksi/kontak mengandung makna hubungan/sistem yang dapat memudahkan segala urusan.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 17 kata 起床 *qǐchuáng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 起 *qǐ* (bangun/bangkit) + 床 *chuáng* (kasur/ranjang), artinya ialah bangun. Makna morfem pertama dari kata tersebut ialah bangun dari tempat tidur. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 18 kata 生病 *shēngbìng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 生 *shēng* (melahirkan/tumbuh/terkena) + 病 *bìng* (sakit/penyakit), artinya ialah jatuh sakit. Kata jatuh sakit bermakna terkena penyakit/mengalami sakit. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 19 kata 舒服 *shūfú* terbentuk dari dua morfem, yaitu 舒 *shū* (melegakan/melepaskan) + 服 *fú* (baju/nyaman), artinya ialah menyenangkan/nyaman. Kata nyaman bermakna segar/menyejukkan/melegakan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 20 kata 说话 *shuōhuà* terbentuk dari dua morfem, yaitu 说 *shuō* (berkata/berbicara) + 话 *huà* (perkataan/ucapan), artinya ialah berkata/berbicara. Kata berkata/berbicara mengandung makna melahirkan pendapat dengan perkataan/ucapan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 21 kata 问题 *wèntí* terbentuk dari dua morfem, yaitu 问 *wèn* (bertanya) + 题 *tí* (topik/subjek/masalah), artinya ialah pertanyaan/soal. Kata pertanyaan/soal mengandung makna sesuatu topik/subjek/masalah yang ditanyakan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 22 kata 学校 *xuéxiào* terbentuk dari dua morfem, yaitu 学 *xué* (belajar/meniru) + 校 *xiào* (sekolah), artinya ialah sekolah.

Kata sekolah mengandung makna tempat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 23 kata 饮料 *yǐnliào* terbentuk dari dua morfem, yaitu 饮 *yǐn* (meminum) + 料 *liào* (bahan), artinya ialah minuman. Kata tersebut minuman mengandung makna barang/benda cair yang diminum.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

Pada tabel 4.6 No. 24 kata 有名 *yǒumíng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 有 *yǒu* (memiliki/mempunyai) + 名 *míng* (nama), artinya ialah terkenal. Kata terkenal mengandung makna mempunyai nama/popularitas.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem nomina.

4.2.4 Kata Majemuk Bentuk Berkomplemen (Berpelengkap)

Tabel 4.7 Kata Majemuk Bentuk Berkomplemen (Berpelengkap)

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	打倒 <i>Dǎdǎo</i>	打 <i>Dǎ</i> Memukul/ Mengetuk/ Membuka	倒 <i>Dǎo</i> Terbalik/ Kebalikan	Verba +	Menggulingkan/ Mengganyang
2.	打开 <i>Dǎkāi</i>	打 <i>Dǎ</i> Memukul/ Mengetuk/ Membuka	开 <i>Kāi</i> Membuka	Verba	Membuka/ Menyingkapkan /Menyalakan
3.	照片 <i>Zhàopiàn</i>	照 <i>Zhào</i> Gambar	片 <i>Piàn</i> (Selempar)	Nomina +	Foto

Pada tabel 4.7 No. 1 kata 打倒 *dǎdǎo* terbentuk dari dua morfem, yaitu 打 *dǎ* (memukul/mengetuk/membuka) + 倒 *dǎo* (terbalik/kebalikan), artinya ialah menggulingkan/mengganyang. Kata menggulingkan mengandung makna morfem kedua, yaitu terbalik/merobohkan, akibat dari proses/tindakan memukul. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.7 No. 2 kata 打开 *dǎkāi* terbentuk dari dua morfem, yaitu 打 *dǎ* (memukul/mengetuk/membuka) + 开 *kāi* (membuka), artinya ialah membuka/menyingkapkan/menyalakan. Kata membuka/menyalakan mengandung makna morfem kedua, yaitu menjadikan sesuatu tidak tertutup, akibat dari proses atau tindakan pada morfem pertama. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + morfem verba.

Pada tabel 4.7 No. 3 kata 照片 *zhàopiàn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 照 *zhào* (gambar) + 片 *piàn* (selembar), artinya ialah foto. Makna morfem selembar menjelaskan satuan untuk kertas/sebuah gambar. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem penggolong.

4.2.5 Kata Majemuk Bentuk Subjek Predikat

Tabel 4.8 Kata Majemuk Subjek Predikat

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	公司 <i>Gōngsī</i>	公 <i>Gōng</i> Publik	司 <i>Sī</i> Mengurus/ Mengelola	Nomina + Verba	Perusahaan

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
2.	复习 <i>Fùxí</i>	复 <i>Fù</i> Salinan	习 <i>Xí</i> Belajar/Berlatih		Mengulang Pelajaran
3.	工作 <i>Gōngzuò</i>	工 <i>Gōng</i> Buruh/Pekerja	作 <i>Zuò</i> Melakukan		Bekerja/Pekerjaan
4.	机动 <i>Jīdòng</i>	机 <i>Jī</i> Mesin	动 <i>Dòng</i> Bergerak	Nomina + Verba	Pengubahan/Tenaga Penggerak
5.	钱包 <i>Qiánbāo</i>	钱 <i>Qián</i> Uang	包 <i>Bāo</i> Membungkus/Kantong		Dompet
6.	手指 <i>Shǒuzhǐ</i>	手 <i>Shǒu</i> Tangan	指 <i>Zhǐ</i> Menunjuk		Jari Tangan
7.	所有 <i>Suǒyǒu</i>	所 <i>Suǒ</i> Tempat	有 <i>Yǒu</i> Memiliki/Mempunyai		Semuanya/Seluruhnya
8.	头疼 <i>Tóuténg</i>	头 <i>Tóu</i> Kepala	疼 <i>Téng</i> Sakit	Nomina + Adjektiva	Pusing
9.	文化 <i>Wénhuà</i>	文 <i>Wén</i> Huruf/Aksara	化 <i>Huà</i> Berubah/Mengubah	Nomina + Verba	Kebudayaan/Kultur

Pada tabel 4.8 No. 1 kata 公司 *gōngsī* terbentuk dari dua morfem, yaitu 公 *gōng* publik + 司 *sī* (mengurus/mengelola), artinya ialah perusahaan. Kata perusahaan bermakna organisasi berbadan hukum yang melakukan/mengadakan transaksi atau usaha dengan mengolah/mengelola suatu sumber daya. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

Pada tabel 4.8 No. 2 kata 复习 *fùxí* terbentuk dari dua morfem, yaitu 复 *fù* (salinan) + 习 *xí* (belajar/berlatih), artinya ialah mengulang pelajaran.

Kata mengulang pelajaran mengandung makna belajar/berlatih suatu salinan yang telah dipelajari. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

Pada tabel 4.8 No. 3 kata 工作 *gōngzuò* terbentuk dari dua morfem, yaitu 工 *gōng* (buruh/pekerja) + 作 *zuò* (melakukan), artinya ialah bekerja/pekerjaan. Kata bekerja/pekerjaan bermakna pencaharian yang dijadikan pokok kehidupan oleh seorang pekerja. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

Pada tabel 4.8 No. 4 kata 机动 *jīdòng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 机 *jī* (mesin) + 动 *dòng* (bergerak), artinya ialah perubahan/tenaga penggerak. Kata perubahan atau tenaga penggerak bermakna proses/perbuatan mengubah sesuatu yang biasanya dilakukan oleh mesin. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

Pada tabel 4.8 No. 5 kata 钱包 *qiánbāo* terbentuk dari dua morfem, yaitu 钱 *qián* (uang) + 包 *bāo* (membungkus/kantong), artinya ialah dompet.

Kata dompet bermakna kantong/tempat untuk menyimpan uang. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

Pada tabel 4.8 No. 6 kata 手指 *shǒuzhǐ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 手 *shǒu* (tangan) + 指 *zhǐ* (menunjuk), artinya ialah jari tangan. Kata jari tangan mengandung makna ujung tangan atau kaki yang beruas-ruas.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

Pada tabel 4.8 No. 7 kata 所有 *suǒyǒu* terbentuk dari dua morfem, yaitu 所 *suǒ* (tempat) + 有 *yǒu* (memiliki/mempunyai), artinya ialah semuanya/seluruhnya. Kata semua/seluruhnya mengandung makna suatu keutuhan yang dimiliki. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

Pada tabel 4.8 No. 8 kata 头疼 *tóuténg* terbentuk dari dua morfem, yaitu 头 *tóu* (kepala) + 疼 *téng* (sakit), artinya ialah pusing. Kata pusing mengandung makna sakit kepala. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem adjektiva.

Pada tabel 4.8 No. 9 kata 文化 *wénhuà* terbentuk dari dua morfem, yaitu 文 *wén* (huruf/aksara) + 化 *huà* (berubah/mengubah), artinya ialah kebudayaan/kultur. Kata kebudayaan mengandung makna hasil kegiatan dan penciptaan akal budi manusia yang mengubah dan mengatur kehidupan, seperti kesenian, kepercayaan, dan adat istiadat. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + morfem verba.

4.2.6 Kata Majemuk Bentuk Afiksasi/Imbuhan

a. Morfem pembentuknya berupa sufiks

Tabel 4.9 Kata Majemuk Bentuk Afiksasi/Imbuhan

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	房子 <i>Fángzi</i>	房 <i>Fáng</i> Rumah	子 <i>Zi</i> (Imbuhan Sufiks)	Nomina + Sufiks	Rumah
2.	画儿 <i>Huà'er</i>	画 <i>Huà'er</i> Menggambar	儿 <i>Er</i> (Imbuhan Sufiks)	Verba + Sufiks	Gambar
3.	女儿 <i>Nǚ'ér</i>	女 <i>Nǚ</i> Perempuan	儿 <i>Ér</i> (Imbuhan Sufiks)	Nomina + Sufiks	Anak Perempuan
4.	办法 <i>Bànfǎ</i>	办 <i>Bànfǎ</i> Mengerjakan/ Menangani/ Mendirikan	法 <i>Fǎ</i> (Imbuhan Sufiks)	Verba + Sufiks	Jalan/Cara
5.	肚子 <i>Dùzi</i>	肚 <i>Dù</i> Perut	子 <i>Zi</i> (Imbuhan Sufiks)	Nomina + Sufiks	Perut
6.	饺子 <i>Jiǎozi</i>	饺 <i>Jiǎo</i> Pangsit	子 <i>Zi</i> (Imbuhan Sufiks)		Pangsit
7.	客气 <i>Kèqì</i>	客 <i>Kè</i> Tamu/ Penumpang	气 <i>Qì</i> (Imbuhan Sufiks)		Sopan Santun/Basa Basi
8.	裤子 <i>Kùzi</i>	裤 <i>Kù</i> Celana	子 <i>Zi</i> (Imbuhan Sufiks)		Celana
9.	母亲 <i>Mǔqīn</i>	母 <i>Mǔ</i> Ibu/Betina	亲 <i>Qīn</i> (Imbuhan Sufiks)		Ibu
10.	日子 <i>Rìzi</i>	日 <i>Rì</i> Hari/Matahari	子 <i>Zi</i> (Imbuhan Sufiks)		Hari
11.	天气 <i>Tiānqì</i>	天 <i>Tiān</i> Langit/Hari	气 <i>Qì</i> (Imbuhan Sufiks)		Cuaca

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
12.	先生 <i>Xiānshēng</i>	先 <i>Xiān</i> Lebih Dulu/ Sebelumnya/ Nenek Moyang	生 <i>Shēng</i> (Imbuhan Sufiks)	Nomina + Sufiks	Tuan
13.	咱们 <i>Zánmen</i>	咱 <i>Zán</i> Kita	们 <i>Men</i> (Imbuhan Sufiks)		Kita
14.	大夫 <i>Dàifū</i>	大 <i>Dài/dà</i> Besar	夫 <i>Fū</i> (Imbuhan Sufiks)	Adjektiva + Nomina	Dokter/ Tabib

Pada tabel 4.9 No. 1 kata 房子 *fángzi* terbentuk dari dua morfem, yaitu 房 *fáng* (rumah) + 子 *zi* (imbuhan sufiks), artinya ialah rumah.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 2 kata 画儿 *huàr* terbentuk dari dua morfem, yaitu 画 *huà* (menggambar) + 儿 *er* (imbuhan sufiks), artinya ialah gambar.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 3 kata 女儿 *nǚ'ér* terbentuk dari dua morfem, yaitu 女 *nǚ* (perempuan) + 儿 *ér* (imbuhan sufiks), artinya ialah anak perempuan.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 4 kata 办法 *bànfǎ* terbentuk dari dua morfem, yaitu 办 *bàn* (mengerjakan/menangani/mendirikan) + 法 *fǎ* (imbuhan sufiks),

artinya ialah jalan/cara. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem verba + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 5 kata 肚子 *dùzi* terbentuk dari dua morfem, yaitu

肚 *dù* (perut) + 子 *zi* (imbuhan sufiks), artinya ialah perut. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 6 kata 饺子 *jiǎozi* terbentuk dari dua morfem, yaitu

饺 *jiǎo* (pangsit) + 子 *zi* (imbuhan sufiks), artinya ialah pangsit. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 7 kata 客气 *kèqì* terbentuk dari dua morfem, yaitu

客 *kè* (tamu/ penumpang) + 气 *qì* (imbuhan sufiks), artinya ialah sopan santun/basa basi. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 8 kata 裤子 *kùzi* terbentuk dari dua morfem, yaitu

裤 *kù* (celana) + 子 *zi* (imbuhan sufiks), artinya ialah celana. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 9 kata 母亲 *mǔqīn* terbentuk dari dua morfem,

yaitu 母 *mǔ* (ibu) + 亲 *qīn* orang tua/kerabat paling dekat (imbuhan sufiks), artinya ialah ibu. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 10 kata 日子 *rìzi* terbentuk dari dua morfem, yaitu

日 *rì* (hari/matahari) + 子 *zi* (imbuhan sufiks), artinya ialah hari.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 11 kata 天气 *tiānqì* terbentuk dari dua morfem, yaitu 天 *tiān* (langit/hari) + 气 *qì* (imbuhan sufiks), artinya ialah udara cuaca.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 12 kata 先生 *xiānshēng* terbentuk dari dua morfem, yaitu 先 *xiān* (lebih dulu/sebelumnya/nenek moyang) + 生 *shēng* (imbuhan sufiks), artinya ialah tuan. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 13 kata 咱们 *zánmen* terbentuk dari dua morfem, yaitu 咱 *zán* (kita) + 们 *men* (imbuhan sufiks), artinya ialah kita.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

Pada tabel 4.9 No. 14 kata 大夫 *dàifū* terbentuk dari dua morfem, yaitu 大 *dài/dà* (besar) + 夫 *fū* (imbuhan sufiks), artinya ialah dokter/tabib.

Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan morfem nomina + (imbuhan sufiks).

b. Morfem pembentuknya berupa prefiks

Tabel 4.10 Kata Majemuk Bentuk Afiksasi/Imbuhan

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	老板 <i>Lǎobǎn</i>	老 <i>Lǎo</i> Tua/Lama/Kuno (Imbuhan Prefiks)	板 <i>Bǎn</i> Papan	Prefiks + Nomina	Bos
2.	老师 <i>Lǎoshī</i>	老 <i>Lǎo</i> Tua/Lama/Kuno (Imbuhan Prefiks)	师 <i>Shī</i> Guru	Prefiks + Nomina	Guru

Pada tabel 4.10 No.1 kata 老板 *lǎobǎn* terbentuk dari dua morfem, yaitu 老 *lǎo* (tua/lama/kuno) merupakan imbuhan prefiks + 板 *bǎn* (papan), artinya ialah bos. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan (imbuhan prefiks) + morfem nomina.

Pada tabel 4.10 No. 2 kata 老师 *lǎoshī* terbentuk dari dua morfem, yaitu 老 *lǎo* (tua/lama/kuno) (imbuhan prefiks) + 师 *shī* guru, artinya ialah guru. Berdasarkan kelas katanya, kata ini memiliki pola pembentukan (imbuhan prefiks) + morfem nomina.

4.2.7 Kata Majemuk Bentuk Reduplikasi

Tabel 4.11 Kata Majemuk Bentuk Reduplikasi

No.	Kosakata Majemuk	Makna Masing-masing Morfem		Kelas Kata	Arti
		Morfem Pertama	Morfem Kedua		
1.	慢慢 <i>màn màn</i>	慢 <i>Màn</i> Pelan	慢 <i>Man</i> Pelan	Adjektiva	Pelan-Pelan

Pada tabel 4.11 No.4 kata 慢慢 *màn màn* yang berarti pelan-pelan terbentuk dari morfem adjektiva, yaitu 慢 *màn* yang mengalami pengulangan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan berdasarkan teori Candra terdapat 135 kosakata majemuk. Kata majemuk yang paling banyak ditemukan ialah kata majemuk bentuk hubungan koordinatif berjumlah 57 kosakata dengan makna morfem setara yaitu 35 kosakata. Kata majemuk bentuk hubungan subordinatif berjumlah 27 kosakata, kata majemuk bentuk berobjek berjumlah 25 kosakata, kata majemuk bentuk berkomplemen (berpelengkap) berjumlah 3 kosakata, kata majemuk bentuk subjek predikat berjumlah 9 kosakata, kata majemuk bentuk afiksasi/imbuan berjumlah 15 kosakata, dan 1 kosakata majemuk bentuk reduplikasi.

Dari hasil temuan dalam penelitian ini, ditemukan pula dalam proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin, dua morfem pembentuk kata yang memiliki makna berbeda dapat menghasilkan kata dengan arti yang baru.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai kata majemuk bahasa Mandarin. Hal ini tentunya sangat berguna bagi mahasiswa sastra Cina dan masyarakat yang sedang mempelajari bahasa Mandarin.

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas pemahaman mengenai kajian dalam cabang ilmu morfologi, khususnya mengenai komposisi atau proses pembentukan kata majemuk bahasa Mandarin, agar dapat meneliti proses pembentukan kata majemuk lebih spesifik berdasarkan masing-masing jenisnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad HP & Abdullah, Alek. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Chandra, Yulie Neila. 2012. *Morfem Derivasional dalam Bahasa Mandarin*.
<http://paradigma.ui.ac.id/index.php/paradigma/article/view/35/44> (diakses pada tanggal 20 September 2016)
- Chandra, Yulie Neila. 2014. *Morfologi Bahasa Mandarin*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Imelda. 2011. *Pertukaran Letak Morfem dalam Kamus Bahasa Mandarin* 规范汉语词典 *Guīfàn hànyǔ cídiǎn*. <http://text.123dok.com/document/20894-pertukaran-letak-morfem-dalam-kamus-bahasa-cina-gui-fan-han-yu-ci-dian.html> (diakses pada tanggal 20 September 2016)
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Munawaroh. 2012. *Panduan Memahami Metode Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Purba, Antilan. 2012. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Raharjo, Pranowo. 2012. *Tips Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi*. Jakarta: Platinum
- Ramadhanti, Dina. 2016. *Apresiasi Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013: *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. 2004. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah 2*. Bandung: Pustaka Internasional.
- Suparto. 2003. *Penulisan Aksara Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Verhaar, J.W.M. 2010. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yongxin, Zhao & Budianto, Pauw. 2005. *汉语语法概要 Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains.

Yuehua, Chengzhi. 2014. *朋友 Pengyou*. Beijing: Beijing University Press.





LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampul Novel 朋友 péngyǒu



《汉语风》中文分级系列读物 第3级: 750词级
Chinese Breeze Graded Reader Series, Level 3: 750 Word Level

主编 刘月华 储诚志

péngyǒu

朋友

Friends



原创 赵绍玲

Yuehua Liu and Chengzhi Chu

with Shaoling Zhao



北京大学出版社
PEKING UNIVERSITY PRESS

Lampiran 2: Curriculum Vitae

Curriculum Vitae

Nama : Neng Rini

NIM : 125110401111012

Program Studi : S1 Sastra Cina

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Juli 1992

Alamat Asli : Jl. Manggar No. 2C Rt. 001/18 Jakarta Utara.

Nomor Ponsel : 082257137211

Alamat Email : nengrini11@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- SDN Lagoa 03 Petang (2000 - 2006)
- SMPN 279 Jakarta (2006 - 2009)
- SMA IT Daarul Rahman Depok (2009 - 2012)
- Universitas Brawijaya Malang (2012 - sekarang)

Kualifikasi

Tahun 2015 lulus *Hanyu Shuiping Kaoshi 5 (HSK 5)*

Lampiran 3: Berita Acara Hasil Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

JURUSAN SASTRA CINA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia Telp. (0341) 575875, Fax. (0341) 575822

BERITA ACARA HASIL BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Neng Rini
2. NIM : 125110401111012
3. Program Studi : Sastra Cina
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Analisis Proses Pembentukan Kata Majemuk Bahasa Mandarin Dalam Novel
朋友 Péngyǒu Karya 刘月华 Liúyuèhuá
Dan *储诚志 Chūchéngzhì*.
6. Tanggal Mengajukan : 30 September 2016
7. Tanggal Selesai Revisi : 24 Januari 2017
8. Nama Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL

Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	30-09-2016	Pengajuan Judul	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	
2.	03-10-2016	Konsultasi Persetujuan Judul	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	
3.	04-10-2016	Konsultasi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	
4.	21-10-2016	Menyerahkan BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	

5.	07-11-2016	Revisi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL
6.	14-11-2016	Konsultasi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL
7.	21-11-2016	Menyerahkan Revisi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL
8.	30-11-2016	ACC Seminar Proposal	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL
9.	08-12-2016	Seminar Proposal	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL
10.	09-12-2016	Konsultasi BAB IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL
11.	13-12-2016	Menyerahkan BAB IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL
12.	14-12-2016	Revisi BAB IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL
13.	19-12-2016	Menyerahkan Revisi BAB IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL Wandayani Goeyardi, M.Pd
14.	23-12-2016	ACC Seminar Hasil	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL Wandayani Goeyardi, M.Pd
15.	28-12-2016	Seminar Hasil	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL Wandayani Goeyardi, M.Pd
16.	29-12-2016	Revisi BAB I-V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL Wandayani Goeyardi, M.Pd
17.	03-01-2017	Menyerahkan Revisi BAB I-V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL Wandayani Goeyardi, M.Pd
18.	04-01-2016	Konsultasi BAB I-V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL Wandayani Goeyardi, M.Pd
19.	09-01-2017	ACC Ujian Skripsi	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL Wandayani Goeyardi, M.Pd

20.	18-01-2017	Ujian Skripsi	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	
			Wandayani Goeyardi, M.Pd	
21.	19-01-2017	Konsultasi Skripsi	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	
			Wandayani Goeyardi, M.Pd	
22.	20-01-2017	Menyerahkan Revisi Skripsi	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	
			Wandayani Goeyardi, M.Pd	
23.	22-01-2017	Revisi Skripsi	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	
			Wandayani Goeyardi, M.Pd	
24.	24-01-2017	Revisi Terakhir	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTSOL	
			Wandayani Goeyardi, M.Pd	

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai

Malang, 24 Januari 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D.

Widyaningsih

NIP. 19750518 200501 2 001

Galih Edy Nur

NIK. -

Lampiran 4: Berita Acara Hasil Bimbingan Skripsi**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA****FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875, Fax. (0341) 575822

Email: fib_ub@ub.ac.id <http://www.fib.ub.ac.id>

E-mail: fib_ub@ub.ac.id <http://www.fib.ub.ac.id>

FORMULIR PERENCANAAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neng Rini
 Nomor Induk Mahasiswa : 125110401111012
 Prodi : Sastra Cina
 Topik : Analisis Proses Pembentukan Kata Majemuk Bahasa Mandarin Dalam Novel *朋友 Péngyǒu* Karya 刘月华 Liúyuèhuá Dan 储诚志 Chǔchéngzhì.
 Nomor Telp/Hp : 082257137211
 Alamat Email : nengrini11@gmail.com
 Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL
 Pelaksanaan Skripsi : Semester ganjil tahun akademik 2016/2017

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Penulisan Outline BAB 1-3	04-10-2016	
2.	Pengumpulan BAB 1-3	21-10-2016	
3.	Sempro	08-12-2016	
4.	Pengumpulan BAB 4-5	13-12-2016	
5.	Pengumpulan Abstrak	23-12-2016	
6.	Semhas	28-12-2016	
7.	Ujian Skripsi	18-01-2017	

Malang, 20 Januari 2017

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Mahasiswa

Diah Ayu Wulan, M.Pd
NIP. 19751120 200212 2 010

Neng Rini
125110401111012

Menyetujui,
Pembimbing

Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL
NIK.-